

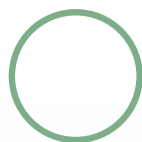
# LAPORAN TAHUNAN

*ANNUAL REPORT*

## 2024



BUILDING INTEGRATED  
SUSTAINABLE FUTURE



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

4

SELAYANG **PANDANG**  
OVERVIEW

8

KINERJA **ICSA**  
ICSA PERFORMANCE

11

SAMBUTAN **KETUA UMUM**  
MESSAGE FROM THE CHAIRWOMAN

16

PROFIL **ICSA**  
ICSA PROFILE

18

VISI & MISI **ICSA**  
ICSA VISION & MISSION

20

SUSUNAN **DEWAN PENGURUS**  
COMPOSITION OF BOARD OF MANAGEMENT

24

STRUKTUR **ORGANISASI 2024-2027**  
ORGANIZATION STRUCTURE 2024-2027

26

SUSUNAN **DEWAN PENGAWAS**  
COMPOSITION OF BOARD OF SUPERVISORY



35

PELAKSANAAN **TUGAS ORGANISASI**  
IMPLEMENTATION OF ORGANIZATIONAL DUTIES

36

LAPORAN BIDANG KERJA SAMA **DAN KELEMBAGAAN**  
REPORT OF COOPERATION AND INSTITUTIONAL  
DIVISION

40

LAPORAN BIDANG ORGANISASI **DAN KEANGGOTAAN**  
REPORT OF ORGANIZATION AND MEMBERSHIP DIVISION

43

LAPORAN BIDANG **EDUKASI**  
REPORT OF EDUCATION DIVISION

52

LAPORAN BIDANG **STANDARISASI PROFESI**  
REPORT OF PROFESSION STANDARDIZATION DIVISION

54

LAPORAN **BIDANG PENGKAJIAN**  
REPORT OF ASSESSMENT DIVISION

57

LAPORAN BIDANG **HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
REPORT OF INTERNATIONAL RELATIONS DIVISION

59

LAPORAN BIDANG **KOMUNIKASI, MEDIA, DAN INDUSTRI**  
REPORT OF COMMUNICATION, MEDIA,  
AND INDUSTRY DIVISION

61

LAPORAN **KEUANGAN**  
FINANCIAL REPORT



# SELAYANG PANDANG OVERVIEW

## Membangun Masa Depan Berkelanjutan yang Terintegrasi

Masalah lingkungan menjadi masalah yang terus-menerus memengaruhi keberlangsungan dan kesejahteraan hidup masyarakat global. Bahkan, perubahan iklim secara ekstrem menjadi ancaman global yang paling utama di tahun 2024. Siklus El Niño yang menyebabkan adanya suhu panas sehingga memicu kebakaran hutan serta banjir bandang melanda berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Fenomena lingkungan tersebut pun memengaruhi rantai pasokan pangan dan energi yang menimbulkan tantangan inflasi, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan kebijakan moneter.

Di tengah situasi ini, ICSA percaya bahwa pendekatan bisnis yang lebih berkelanjutan menjadi semakin relevan, tidak hanya sebagai strategi mitigasi risiko, tetapi juga sebagai pilar utama dalam menciptakan daya saing jangka panjang. Tentunya, upaya tersebut harus diikuti dengan integrasi yang menyatukan seluruh pihak, baik pemangku kebijakan, pelaku bisnis sektor publik maupun swasta, dan segenap masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu, ICSA menyambut dengan hangat komitmen pemerintah untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Fokus NZE adalah mengurangi emisi karbon secara signifikan melalui bauran energi yang lebih bersih dan teknologi rendah emisi. Pemerintah telah menetapkan target penurunan emisi sebagai tahap awal menuju NZE. Dari sektor energi, misalnya, inisiatif yang akan dijalankan mencakup dekarbonisasi pembangkit batu bara dan gas, meningkatkan porsi energi terbarukan dalam pembangkitan, dan pengembangan ekosistem hijau.

ICSA pun meyakini bahwa kolaborasi dalam pengembangan kebijakan, transfer teknologi, serta mobilisasi pendanaan hijau menjadi elemen kunci dalam mempercepat transisi

## Building Integrated Sustainable Future

*Environmental issues continue to be a persistent challenge affecting the sustainability and well-being of global communities. In fact, extreme climate change has become the foremost global threat in 2024. The El Niño cycle, which causes extreme heat temperatures, triggers forest fires and flash floods across various parts of the world, including Indonesia. This environmental phenomenon also impacts the food and energy supply chains, leading to inflation challenges, currency fluctuations, and changes in monetary policies.*

*In the midst of this situation, ICSA believes that a more sustainable business approach is becoming increasingly relevant, not only as a risk mitigation strategy but also as a key pillar in creating long-term competitiveness. It is definite that this effort must be followed by integration that brings together all parties, including policymakers, business practitioners in the public and private sectors, and the entire Indonesian society.*

*Therefore, ICSA warmly welcomes the Government's commitment to achieving the Net Zero Emission (NZE) target by 2060. The focus of NZE is to significantly reduce carbon emissions through a cleaner energy mix and low-emission technologies. The government has set emission reduction targets as an initial step towards NZE. For example, from the energy sector, initiatives that will be carried out include decarbonizing coal and gas power plants, increasing the share of renewable energy in generation, and developing a green ecosystem.*

*ICSA also believes that collaboration in policy development, technology transfer, and mobilizing green funding is a key element in accelerating the transition to a low-*



menuju ekonomi rendah karbon. Selain itu, kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat juga berperan penting dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan bertanggung jawab. Dengan adanya sinergi yang erat antara berbagai pihak, baik perusahaan publik maupun swasta, upaya menuju keberlanjutan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua.

Dalam mendukung inisiatif dan kebijakan pemerintah untuk menghadirkan solusi keberlanjutan, ICSA pun turut menggagas sejumlah program edukasi terkait *Environmental, Social, and Governance* (ESG) selama tahun 2024. Melalui ICSA Academy, berbagai program mengenai *Corporate Social Sustainability*, *Government Relations*, *Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia* (TKBI), serta *ESG Rating* telah dilaksanakan. Dengan mengusung nilai integrasi, ICSA pun mengadakan beragam inisiatif tersebut dengan bekerja sama dengan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga pemerintah lainnya, para civitas akademika, perusahaan swasta, serta mitra strategis lainnya.

Melalui perspektif inilah tema *Building Integrated Sustainable Future* dipilih, menegaskan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan. Keberlanjutan tidak lagi dilihat sebagai inisiatif yang berdiri sendiri, melainkan harus menjadi bagian yang terintegrasi dalam setiap aspek bisnis dan tata kelola perusahaan. Melalui tema ini, ICSA menekankan bahwa keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial harus berjalan secara bersamaan dan saling memperkuat.

*carbon economy. Furthermore, awareness and active participation from society also play a vital role in creating a more inclusive and responsible business ecosystem. With strong synergy between various parties, both public and private companies, efforts toward sustainability can be more effective and bring long-term benefits for all.*

*In supporting the Government's initiatives and policies for delivering sustainability solutions, ICSA has also initiated several programs related to Environmental, Social, and Governance (ESG) in 2024. Through ICSA Academy, various educational programs on Corporate Social Sustainability, Government Relations, the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI), and ESG Ratings have been conducted. Upholding the value of integration, ICSA has carried out these various initiatives in collaboration with regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and other government agencies, academic communities, private companies, as well as other strategic partners.*

*From this perspective, the theme Building Integrated Sustainable Future was chosen, emphasizing the importance of a comprehensive approach in building a more sustainable future. Sustainability is no longer seen as a standalone initiative but must be integrated into every aspect of business and corporate governance. Through this theme, ICSA stresses that the balance between economic growth, environmental preservation, and social welfare must proceed simultaneously and mutually reinforce each other.*





01

KINERJA  
**ICSA**  
2024







# KINERJA ICSA

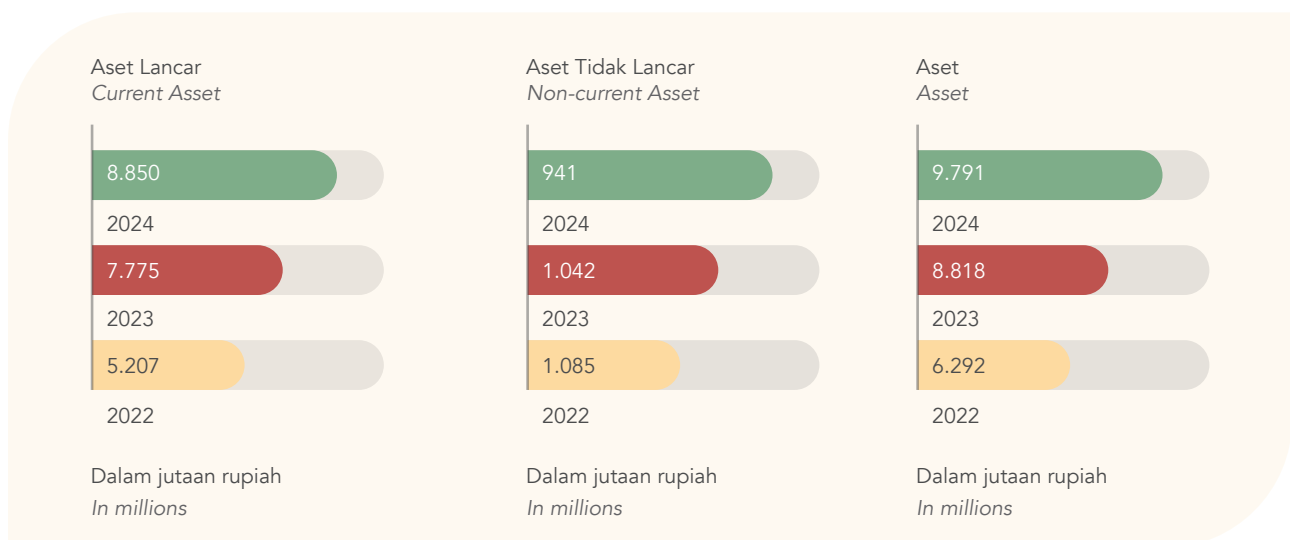
## ICSA PERFORMANCE

### Laporan Posisi Keuangan

#### Balance Sheet Report

Jumlah dalam jutaan rupiah / Total in millions

| Keterangan<br>Description              | 2024  | 2023  | 2022  |
|----------------------------------------|-------|-------|-------|
| Aset Lancar<br>Current Asset           | 8.850 | 7.775 | 5.207 |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-current Asset | 941   | 1.042 | 1.085 |
| Aset<br>Asset                          | 9.791 | 8.818 | 6.292 |



### Laporan Aktivitas

#### Activities Statement

| Keterangan<br>Description                                                             | 2024  | 2023  | 2022  |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|
| Penerimaan Tidak Terikat<br>Non-attached Revenue                                      | 3.684 | 3.151 | 2.450 |
| Beban Manajemen<br>Management Expenses                                                | 2.813 | 1.043 | 920   |
| Perubahan Aset Tidak Terikat Bersih<br>Change of non-attached Asset Net               | 870   | 2.108 | 1.530 |
| Pendapatan Lain-Lain<br>Other Revenue                                                 | 283   | 153   | 92    |
| Kenaikan Aset Tidak Terikat Bersih<br>Increase of Non-attached Asset Net              | 1.153 | 2.262 | 1.622 |
| Aset Bersih Tidak Terikat Awal Tahun<br>Non-attached Asset Net, Beginning of the Year | 8.223 | 5.961 | 4.339 |
| Aset Bersih Tidak Terikat Akhir Tahun<br>Non-attached Asset Net, End of the Year      | 9.195 | 8.223 | 5.961 |

Laporan Kegiatan  
Activities Report

| Keterangan<br>Description           | Jumlah<br>Total |
|-------------------------------------|-----------------|
| Webinar                             | 30              |
| Lokakarya / Workshop                | 8               |
| Diskusi / Talk Show                 | 2               |
| Ngopi Sore / Coffee Break           | 2               |
| Kunjungan industri / Industry visit | 3               |

Anggota  
Membership

|  | Tahun<br>Year | Jumlah Anggota<br>Total of Members |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------|
|                                                                                    | 2024          | 499                                |
|                                                                                    | 2023          | 457                                |
|                                                                                    | 2022          | 426                                |

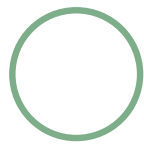






**KETUA UMUM**  
**CHAIRWOMAN**  
**KATHARINE GRACE**





## SAMBUTAN KETUA UMUM MESSAGE FROM THE CHAIRWOMAN

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi upaya keberlanjutan di Indonesia. Data dari Global Risk Report 2024 menempatkan perubahan iklim sebagai ancaman utama dunia, dengan dampak yang semakin nyata di berbagai sektor. Indonesia sendiri mengalami dampak ekstrem dari siklus El Nino yang menyebabkan suhu panas tinggi, kebakaran hutan, hingga ancaman krisis air. Sektor ekonomi pun terdampak dengan gangguan rantai pasokan pangan dan energi yang mendorong volatilitas harga serta menuntut penyesuaian kebijakan ekonomi.

Di sisi lain, transisi menuju ekonomi hijau masih menghadapi berbagai tantangan struktural. Laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) menunjukkan bahwa bauran energi terbarukan Indonesia pada tahun 2024 masih berada di angka sekitar 14%, sementara target pemerintah pada 2025 adalah mencapai 23%. Investasi dalam teknologi rendah emisi dan insentif kebijakan masih perlu diperkuat agar transisi ini berjalan lebih cepat dan efektif.

Dalam kondisi seperti ini, peran dunia usaha semakin krusial dalam mendukung keberlanjutan. ICSA melihat bahwa tata kelola perusahaan yang baik dan terintegrasi dengan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan. Sekretaris Perusahaan sebagai penjaga *governance* memiliki peran penting dalam menjembatani kepentingan bisnis dengan prinsip keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, ICSA menghadapi tantangan dalam mengembangkan kompetensi para Sekretaris Perusahaan di tengah dinamika regulasi yang terus berubah, percepatan transformasi digital, serta meningkatnya tuntutan penerapan aspek keberlanjutan dalam tata kelola bisnis. Untuk merespons tantangan tersebut, ICSA menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan kapabilitas anggota melalui edukasi dan pelatihan berkelanjutan, memperkuat kolaborasi dengan regulator dan dunia usaha, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program kerja.

*The year of 2024 was a challenging time to drive sustainability in Indonesia. According to Global Risk Report 2024, climate change was the World's primary threat with real impacts in many sectors. In Indonesia, extreme weather due to the El Nino phenomenon affected high heat, forest fire, and water crisis. The economic sector is also impacted, with disruptions in food and energy supply chains driving price volatility and requiring adjustments in economic policies.*

*On the other hand, the transition to the green economy still encounters various structural challenges. According to the report of the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) shows that Indonesia's renewable energy mix in 2024 is still around 14%, while the government's target for 2025 is to reach 23%. Investments in low-emission technologies and policy incentives still need to be strengthened in order for this transition to proceed more quickly and effectively.*

*In such conditions, the role of the business world is becoming increasingly crucial in supporting sustainability. ICSA sees that good corporate governance integrated with ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles is no longer an option, but a necessity. Corporate secretary, as the guardian of governance, plays an important role in bridging business interests with sustainability principles.*

*In 2024, ICSA faced challenges in developing the competencies of company secretaries amidst the dynamics of ever-changing regulations, the acceleration of digital transformation, and the increasing demands for the implementation of sustainability aspects in business governance. To respond to these challenges, ICSA implemented a strategy focused on enhancing the capabilities of its members through continuous education and training, strengthening collaboration with regulators and the business world, as well as leveraging technology to improve the effectiveness of its work programs.*

Kolaborasi menjadi kunci dalam membangun ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan. ICSA terus menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan, menyelenggarakan forum diskusi dan konsultasi, serta menjalin kemitraan strategis dengan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga pemerintah lainnya, perusahaan swasta, akademisi, serta organisasi internasional.

Selama tahun 2024, berbagai inisiatif telah dijalankan, mulai dari seminar dan lokakarya terkait keberlanjutan, program industri visit ke dalam dan luar negeri, hingga webinar ESG bulanan yang mendukung pemahaman anggota tentang praktik bisnis berkelanjutan. Selain itu, ICSA memperluas jaringannya dengan menjalin hubungan dengan lembaga Sekretaris Perusahaan internasional seperti CSIA, guna meningkatkan wawasan dan daya saing global bagi para anggotanya.

ICSA juga mendukung penuh target Indonesia Net Zero Emission 2060 dengan terus mendorong anggotanya untuk meningkatkan pemahaman mengenai kebijakan keberlanjutan, efisiensi energi, serta investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Dengan peran Sekretaris Perusahaan yang semakin strategis dalam tata kelola bisnis, ICSA percaya bahwa kompetensi di bidang keberlanjutan harus terus dikembangkan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan regulasi dan tantangan global yang semakin kompleks.

Menatap tahun 2025, tantangan baru akan terus muncul. Peningkatan tuntutan kepatuhan regulasi, perkembangan teknologi yang pesat, serta kebutuhan akan profesional tata kelola yang memiliki pemahaman mendalam tentang keberlanjutan menjadi agenda penting yang harus diantisipasi. ICSA akan terus berkomitmen untuk memperkuat inisiatif keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG dalam berbagai aspek kegiatan edukasi yang dijalankan, serta mendukung kebijakan yang berpihak pada lingkungan.

Keberhasilan program kerja ICSA sepanjang tahun 2024 tidak terlepas dari kontribusi aktif para anggota dan juga pengurus ICSA. Oleh karena itu, memasuki periode kepengurusan yang baru, saya ingin menyambut dengan antusias para pengurus ICSA periode 2024–2027. Saya percaya, dengan semangat kolaborasi, visi yang progresif, serta komitmen yang kuat, para pengurus baru akan mampu membawa ICSA melangkah lebih jauh—memperkuat peran Sekretaris Perusahaan sebagai agen perubahan dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan pembangunan nasional.

*Collaboration is key in building a more sustainable business ecosystem. ICSA continues to maintain communication with stakeholders, organize discussion and consultation forums, and establish strategic partnerships with regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and other government institutions, private companies, academics, as well as international organizations.*

*Within 2024, various initiatives have been implemented, ranging from seminars and workshops on sustainability, industry visits both domestically and abroad, to monthly ESG webinars that support members' understanding of sustainable business practices. In addition, ICSA is expanding its network by establishing relationships with international company secretary institutions such as CSIA, in order to enhance the insights and global competitiveness of its members.*

*ICSA fully supports Indonesia's Net Zero Emission target for 2060 by continuously encouraging its members to enhance their understanding of sustainability policies, energy efficiency, and investments in environmentally friendly technologies. With the increasingly strategic role of company secretaries in business governance, ICSA believes that competence in the field of sustainability must be continuously developed so that companies can adapt to increasingly complex regulations and global challenges.*

*As we look towards 2025, new challenges will continue to arise. Increased demands for regulatory compliance, rapid technological developments, and the need for governance professionals with a deep understanding of sustainability are important agendas that must be anticipated. ICSA will remain committed to strengthening sustainability initiatives by integrating ESG principles into various aspects of its educational activities, as well as supporting policies that are environmentally friendly.*

*The success of ICSA's programs in 2024 centers around the active contribution of all ICSA parties, the board of management, supervisory, members and officers. As we now embark on the new organizational period, I would like to welcome all associates working from 2024 to 2027. I believe by putting our collaborative spirit, progressive vision, and dedicated commitment, the new structure is capable to bring ICSA further—strengthening the role of corporate secretary as a changing agent in supporting businesses' sustainability and national development.*



Selanjutnya, sebagai penutup, saya ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota dan pengurus ICOSA yang telah berkontribusi dalam berbagai program dan inisiatif sepanjang tahun 2024. Upaya dan dedikasi yang telah diberikan menjadi fondasi bagi kemajuan organisasi ini dan bagi profesi Sekretaris Perusahaan secara keseluruhan. Bersama, kita akan terus melangkah ke depan, menghadapi tantangan dengan kesiapan yang lebih matang, dan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi dunia usaha di Indonesia.

*Shortly, I would like to express my highest appreciation to all parties involved in ICOSA's previous period, for their contribution in arranging and implementing programs as well as initiatives in 2024. The given hard work and dedication has been the foundation of this organization's development and to the profession of corporate secretary as a whole. Together, we can move forward, encountering challenges with greater readiness, and build a more sustainable future for the business world in Indonesia.*

Salam Hormat,  
Regards,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Katharine', with a stylized flourish at the end.

**Katharine Grace**  
Ketua Umum  
Chairwoman



02

PROFIL  
**ICSA**







## PROFIL ICSA

### ICSA PROFILE

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) resmi berdiri pada 21 April 2008 sebagai respons terhadap Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-63/PM/1996 tentang pembentukan asosiasi Sekretaris Perusahaan. Aturan ini kemudian disempurnakan melalui Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 yang menegaskan peran strategis dan sentral Sekretaris Perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan melalui penguasaan pasar modal, hukum, keuangan, serta tata kelola perusahaan.

Sejak didirikannya, ICSA mengalami perkembangan yang pesat dan semakin memperkuat perannya dalam mendukung profesi Sekretaris Perusahaan. Hal ini tercermin dalam pertumbuhan jumlah anggota yang terus meningkat secara signifikan. Hingga tahun 2024, ICSA telah memiliki 499 anggota yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, profesional di bidang terkait, serta para pengajar. Sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, jumlah anggota ini diproyeksikan terus bertambah di tahun-tahun mendatang.

Dengan semakin berkembangnya jumlah anggota, ICSA terus berinovasi untuk memastikan bahwa setiap Sekretaris Perusahaan mendapatkan dukungan optimal dalam mengembangkan kompetensinya. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah mendirikan ICSA Academy pada tahun 2018, sebuah institusi yang berfokus pada pendidikan, peningkatan keahlian, serta penguatan standar profesionalisme. Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, ICSA Academy bertujuan untuk membekali Sekretaris Perusahaan dengan keterampilan yang relevan agar mereka lebih siap menghadapi tantangan industri dan berkontribusi secara optimal dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, sejak didirikan pada tahun 2008, ICSA juga turut berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan serta kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui berbagai aktivitas dan program. Kegiatan tersebut mencakup seminar dan webinar yang membahas aspek regulasi maupun nonregulasi, dan bekerja sama dengan OJK dan SRO. ICSA juga secara aktif mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama institusi untuk membahas isu-isu strategis yang relevan dengan profesi Sekretaris Perusahaan.

Beberapa tema utama yang sering diangkat dalam program dan agenda ICSA meliputi *CG Officer Basic*, *Workshop CGO Investor Relations*, *Workshop CGO Corporate Communication*, *Workshop Corporate Legal & Corporate Action*, *Workshop Finance for Non-Finance*, *Workshop Communications in Digital Era*, serta *Workshop Tax for Non-Tax*. Selain itu, ICSA juga turut

*The Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) was officially established on April 21, 2008, in response to the Chairman of Bapepam-LK's Decree No. KEP-63/PM/1996 regarding the establishment of Corporate Secretary associations. This regulation was later refined through OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, which emphasizes the strategic and central role of the Corporate Secretary in the implementation of corporate governance through mastery of capital markets, law, finance, and corporate governance.*

*Since its establishment, ICSA has been growing rapidly and has continued to strengthen its role in supporting the Corporate Secretary profession. This is reflected in the significant increase in the number of members. As of 2024, ICSA has 499 members, consisting of Corporate Secretaries, professionals in related fields, and educators. In line with the growing awareness of the importance of good corporate governance, this number is projected to continue rising in the coming years.*

*With the growing number of members, ICSA continues to innovate to ensure that every Corporate Secretary receives optimal support in developing their competencies. One of the strategic steps taken was the establishment of ICSA Academy in 2018, an institution focused on education, skill development, and optimizing professional standards. Through various training and development programs, ICSA Academy aims to equip Corporate Secretaries with relevant skills to better prepare them for industry challenges and to contribute in their maximum capacity to the implementation of good corporate governance.*

*In addition, since its establishment in 2008, ICSA has also been committed to enhancing the knowledge and competencies of Corporate Secretaries through various activities and programs. These activities include seminars and webinars that address both regulatory and non-regulatory aspects, in collaboration with OJK and Self-Regulatory Organizations (SROs). ICSA also actively organizes Focus Group Discussions (FGDs) with institutions to discuss strategic issues relevant to the Corporate Secretary profession.*

*Some of the main themes frequently raised in ICSA's programs and agendas include CG Officer Basic, Workshop CGO Investor Relations, Workshop CGO Corporate Communication, Workshop Corporate Legal & Corporate Action, Workshop Finance for Non-Finance, Workshop Communications in the Digital Era, and Workshop Tax for Non-Tax. In addition,*

menyelenggarakan berbagai pelatihan lain yang berfokus pada penguatan peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

Sejak awal, ICSA juga telah menjajaki kerja sama di tingkat internasional untuk memperkuat perannya dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah berkolaborasi dengan *International Finance Corporation* (IFC) dalam mengadakan *Training for Trainer on GCG*, sebuah program edukasi yang bertujuan untuk memperkenalkan praktik terbaik tata kelola perusahaan di tingkat global.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan pengetahuan di bidang kesekretariatan, ICSA juga terus menjalin hubungan erat dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, serta berbagai organisasi internasional. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan juga turut menghadirkan narasumber dari Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Hong Kong, Vietnam, India, dan Australia, sehingga memungkinkan para anggota ICSA untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai perkembangan tata kelola perusahaan di berbagai negara.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk memperluas jaringan global, ICSA bergabung dalam ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN), sebuah asosiasi yang mewadahi organisasi Sekretaris Perusahaan dari Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Hong Kong. Selain itu, ICSA juga aktif mengikuti berbagai forum internasional yang diselenggarakan di Afrika Selatan, India, Hong Kong, Thailand, Shanghai, Singapura, dan Malaysia, guna memperkuat peran dan kapasitasnya dalam mendukung tata kelola perusahaan yang semakin kompleks.

Seiring dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, ICSA turut berperan dalam membekali anggotanya dengan pemahaman mengenai standar pelaporan keberlanjutan berskala internasional. Untuk mendukung hal tersebut, ICSA menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi yang berfokus pada isu keberlanjutan, sehingga Sekretaris Perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan regulasi dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam tata kelola perusahaan.

Dalam menghadapi dinamika dunia bisnis yang semakin kompleks, ICSA juga terus mengembangkan media komunikasi dan edukasi, termasuk melalui platform digital seperti LinkedIn dan Instagram. Melalui media ini, ICSA berbagi wawasan, informasi terbaru, serta perkembangan terkait tata kelola perusahaan dan peran Sekretaris Perusahaan.

*ICSA also organizes various other training programs focused on strengthening the role and responsibilities of Corporate Secretaries in supporting effective and sustainable corporate governance.*

*From the beginning, ICSA has also explored international collaborations to strengthen its role in the implementation of good corporate governance. One of the strategic steps taken was to collaborate with the International Finance Corporation (IFC) in organizing the Training for Trainer on GCG, an educational program aimed at introducing global best practices in corporate governance.*

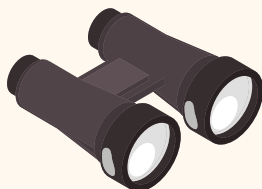
*To enhance competence and knowledge in the field of secretarial position, ICSA continues to maintain close relationships with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and various international organizations. The activities also feature speakers from Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Hong Kong, Vietnam, India, and Australia, allowing ICSA members to gain broader insights into the developments of corporate governance across different countries.*

*As part of its commitment to expanding its global network, ICSA joined the ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN), an association that brings together corporate secretary organizations from Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Hong Kong. Additionally, ICSA actively participates in various international forums held in South Africa, India, Hong Kong, Thailand, Shanghai, Singapore, and Malaysia, to strengthen its role and capacity in supporting increasingly complex corporate governance.*

*In line with the issuance of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, ICSA has played a role in equipping its members with an understanding of internationally recognized sustainability reporting standards. To support this, ICSA has collaborated with various organizations focused on sustainability issues, enabling Corporate Secretaries to adapt to regulatory changes and implement sustainability principles in corporate governance.*

*In response to the increasingly complex dynamics of the business world, ICSA has also continued to develop communication and education channels, including through digital platforms such as LinkedIn and Instagram. Through these media, ICSA shares insights, the latest information, and updates related to corporate governance and the role of the Corporate Secretary.*

# VISI VISION



Menjadikan ICSA sebagai asosiasi pengembang profesi Sekretaris Perusahaan Indonesia yang kuat serta berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola yang berkelanjutan.

*Making ICSA a strong association for the development of the Corporate Secretary profession in Indonesia, committed to implementing sustainable governance.*

# MISI MISSION



- Mendorong kemajuan Pasar Modal Indonesia melalui kerja sama dengan regulator, SRO, asosiasi profesi dan lembaga atau institusi terkait.
  - Meningkatkan jumlah anggota yang meliputi Sekretaris Perusahaan, profesi, akademisi, dan mahasiswa.
  - Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan dengan standar tata kelola internasional.
  - Mengembangkan standarisasi profesi Sekretaris Perusahaan.
  - Turut terlibat dalam proses pembuatan peraturan dan melakukan sosialisasi atas perusahaan-perusahaan tersebut.
  - Berpartisipasi aktif dalam perkembangan tata kelola yang berkelanjutan di tingkat internasional.
  - Melakukan publikasi dan membuka komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan dengan menggunakan media termasuk media sosial.
- 
- *Encourage the advancement of the Indonesian Capital Market through collaboration with regulators, SROs, professional associations, and relevant institutions.*
  - *Increase the number of members, including Corporate Secretaries, professionals, academics, and students.*
  - *Develop a system for Corporate Secretary education and training with international governance standards.*
  - *Develop the standardization of the Corporate Secretary profession.*
  - *Participate in the regulatory creation process and socialize these regulations.*
  - *Actively participate in the development of sustainable governance at the international level.*
  - *Conduct publications and maintain good communication with stakeholders using various media, including social media.*

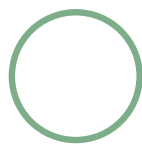


# TUJUAN

## OBJECTIVES

- Sebagai sarana peningkatan profesionalisme Sekretaris Perusahaan.
  - Sebagai wadah pertukaran informasi dan komunikasi antar Sekretaris Perusahaan serta menjaga integritas anggota dalam menjalankan profesinya.
  - Menjadi mitra strategis OJK, SRO, dan asosiasi profesi penunjang Pasar Modal dan profesi bisnis lainnya dalam memajukan tata kelola perusahaan yang baik.
- 
- *As a means to enhance the professionalism of Corporate Secretaries.*
  - *As a platform for information exchange and communication among Corporate Secretaries, while maintaining the integrity of its members in performing their profession.*
  - *To become a strategic partner of OJK, SROs, and professional associations supporting the Capital Market and other business professions in advancing good corporate governance.*





## SUSUNAN DEWAN PENGURUS THE BOARD OF MANAGEMENT STRUCTURE



**KETUA UMUM  
CHAIRWOMAN  
KATHARINE GRACE**

Warga negara Indonesia berusia 52 tahun yang memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan gelar Lex Legibus Magister (LL.M) dari Queen Mary University of London, Inggris pada tahun 2003.

Perjalanan kariernya dimulai sebagai senior associate di Kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto dan Partners dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2010. Saat ini, ia menjabat sebagai Head of Corporate Secretary and Sustainability Permatbank sejak tahun 2010.

Sosok perempuan peraih 1st-The Best Corporate Secretary 2021, kategori Bank Buku 4 di Corp. Secretary and Corp. Comm. Award-VI-2021 yang diselenggarakan oleh majalah Economic Review, Indonesia-Asia Institute dan Ideku Group ini juga dikenal sebagai sosok yang aktif dalam berorganisasi. Hal itu dibuktikan dengan keterlibatannya sebagai Ketua Umum Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) selama dua periode, yaitu periode 2021-2024 dan 2024-saat ini. Selain itu, sejak tahun 2018, beliau juga aktif di Ikatan Alumni UI (ILUNI UI) sejak tahun 2018 hingga sekarang dan pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang 2 Pemberdayaan Alumni ILUNI FHUI 2018-2022, Anggota Bidang Hubungan ILUNI UI periode 2019-2022, serta Sekretaris Lembaga Penasehat ILUNI UI periode 2022-saat ini.

An Indonesian citizen, Katharine Grace is 52 years old. She has a Law Degree from Universitas Indonesia in 1997 and Lex Legibus Magister (LL.M) from Queen Mary University of London, England, in 2003.

Her career started as Senior Associate in a Law Consultant Office of Hadiputranto, Hadinoto, and Partners from 1996 to 2010. Recent days, she has been positioned as the Head of Corporate Secretary & Sustainability at Permatbank since 2010.

The award winner of 1st-The Best Corporate Secretary 2021 in the Bank Book 4 category at the Corp. Secretary & Corp. Comm. Award-VI-2021 organized by Economic Review magazine, Indonesia-Asia Institute, and Ideku Group, is also known as an active figure in organizations. Proven by her involvement as the Chairwoman of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) for two terms from 2021 to present. Additionally, since 2018, she has been active in the UI Alumni Association (ILUNI UI) and served as the Vice Chairwoman of the Alumni Empowerment Division of ILUNI FHUI from 2018-2022, a member of the ILUNI UI Relations Division from 2019-2022, and the Secretary of the ILUNI UI Advisory Board from 2022-present.



**SEKRETARIS JENDERAL**  
**GENERAL SECRETARY**  
**RANTY ASTARI RACHMAN**

Ranty Astari merupakan warga negara Indonesia berusia 41 tahun yang saat ini berdomisili di Jakarta. Ia merupakan seorang sarjana hukum dari Universitas Padjajaran Bandung yang lulus pada tahun 2005.

Dalam perjalanan kariernya, Ranty Astari memiliki segudang pengalaman, yaitu dimulai sebagai associate di Lexindo Consulting pada tahun 2006-2008; kemudian menjabat sebagai Head of Public Affairs & Government Relation PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (Maret 2019-Maret 2020); VP Corporate Secretary dan CS PT Citilink Indonesia (2016 - 2019); VP Corporate Secretary PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2008 - 2015); Anggota Komite GCG PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (2013 - 2015); dan Group Head of Corporate Secretary PT XL Axiata Tbk (2020-saat ini).

*Ranty Astari is a 41-year old Indonesian residing in Jakarta. She has a law degree from Universitas Padjajaran Bandung, graduated in 2005.*

*In her career pursuit, Rany Astari has numerous working experiences, beginning as an associate in Lexindo Consulting from 2006 to 2008. Later, she positioned as the Head of Public Affairs & Government Relation PT Trinusa Travelindo (Traveloka) from March 2019 to 2020, Corporate Secretary dan CS PT Citilink Indonesia (2016 - 2019), VP Corporate Secretary PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2008 - 2015); Member of GCG Committee of PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (2013 - 2015); and Group Head of Corporate Secretary PT XL Axiata Tbk (2020-present).*



**BENDAHARA UMUM  
GENERAL TREASURER  
RATNA HIDAYATI**

Sebagai warga negara Indonesia berusia 48 tahun yang saat ini berdomisili di Surabaya, Ratna memiliki riwayat pendidikan yang cukup panjang. Pada tahun 2004, beliau lulus sebagai seorang sarjana ekonomi dari Universitas Mahasaraswati, kemudian di tahun 2012 beliau berhasil menyelesaikan pendidikan magister manajemen dalam bidang manajemen SDM dari Universitas Udayana. Tidak berhenti di situ, di tahun 2021 beliau kembali menapaki pendidikan di FHISIP jurusan sastra Inggris di Universitas Terbuka dan berhasil lulus di tahun 2024 hingga akhirnya kembali mengenyam pendidikan di magister pembangunan Universitas Udayana pada tahun 2023 hingga saat ini dan Jurusan Hukum di Universitas Terbuka pada tahun 2025.

Dalam perjalanan kariernya, Ratna telah berpengalaman selama 20 tahun di perusahaan pers dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Putra Rajawali Kencana Tbk. Selain itu, Ratna juga aktif dalam organisasi profesi Sekretaris Perusahaan dengan menjabat sebagai anggota bidang komunikasi media dan industri serta industry advisory panel member The ASEAN Working Committee on Capital Market Joint Sustainable Finance Development Working Group dan telah menerima akreditasi The Chartered Member of The Chartered Institute of Logistics and Transport dari CILT serta memiliki sertifikasi di bidang chief governance officer, risk management, analis efek madya, public relations, penyelia halal, dan asesor di sektor logistik dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

*A 48-year old Indonesian, Ratna is currently domicile in Surabaya. She has a comprehensive education background, starting with an economics degree from Universitas Mahasaraswati in 2004. In 2012, she continued her Master's degree in management, focusing on the Human Resources Management program from Universitas Udayana. Additionally, in 2021 she pursued an English degree in FHISIP from Universitas Terbuka and graduated in 2024. She also returned to pursue education in the Master's program in Development at Udayana University in 2023 and currently continues, as well as in the Law Department at Universitas Terbuka in 2025.*

*Ratna has 20 years of professional experience at a media company and in PT Putra Rajawali Kencana Tbk as the Corporate Secretary (her current position). Furthermore, she is also active in corporate secretary related organizations, serving as a member of the Media and Industry Communication Division and an Industry Advisory Panel Member of The ASEAN Working Committee on Capital Market Joint Sustainable Finance Development Working Group. Ratna has received accreditation as a Chartered Member of The Chartered Institute of Logistics and Transport from CILT and holds certifications in the fields of Chief Governance Officer, Risk Management, Intermediate Securities Analyst, Public Relations, Halal Supervisor, and Assessor in the logistics sector from the National Professional Certification Agency.*



**SEKRETARIS JENDERAL**  
*GENERAL SECRETARY*  
**RANTY ASTARI RACHMAN**

**KETUA UMUM**  
*CHAIRWOMAN*  
**KATHARINE GRACE**

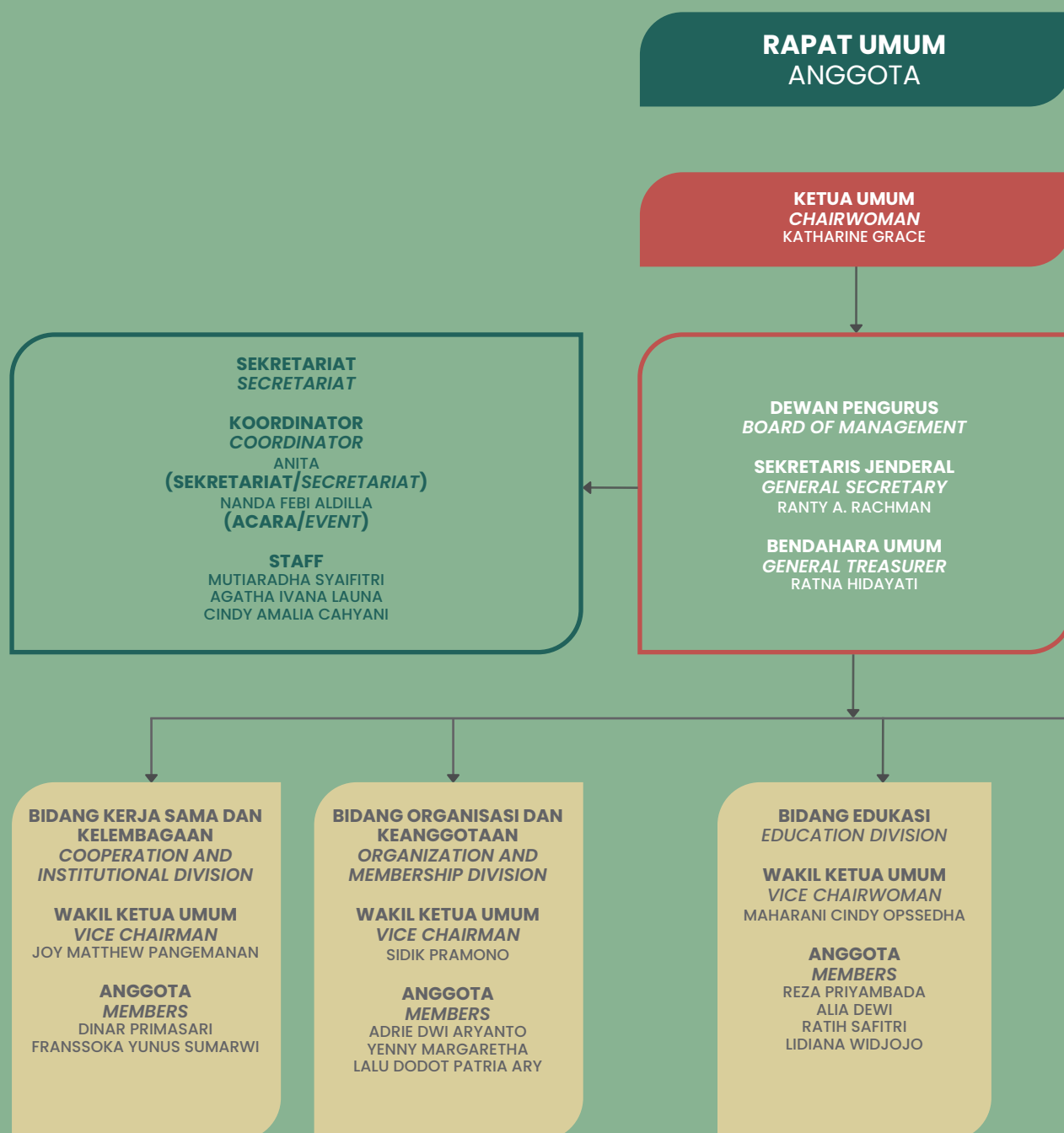
**BENDAHARA UMUM**  
*GENERAL TREASURER*  
**RATNA HIDAYATI**

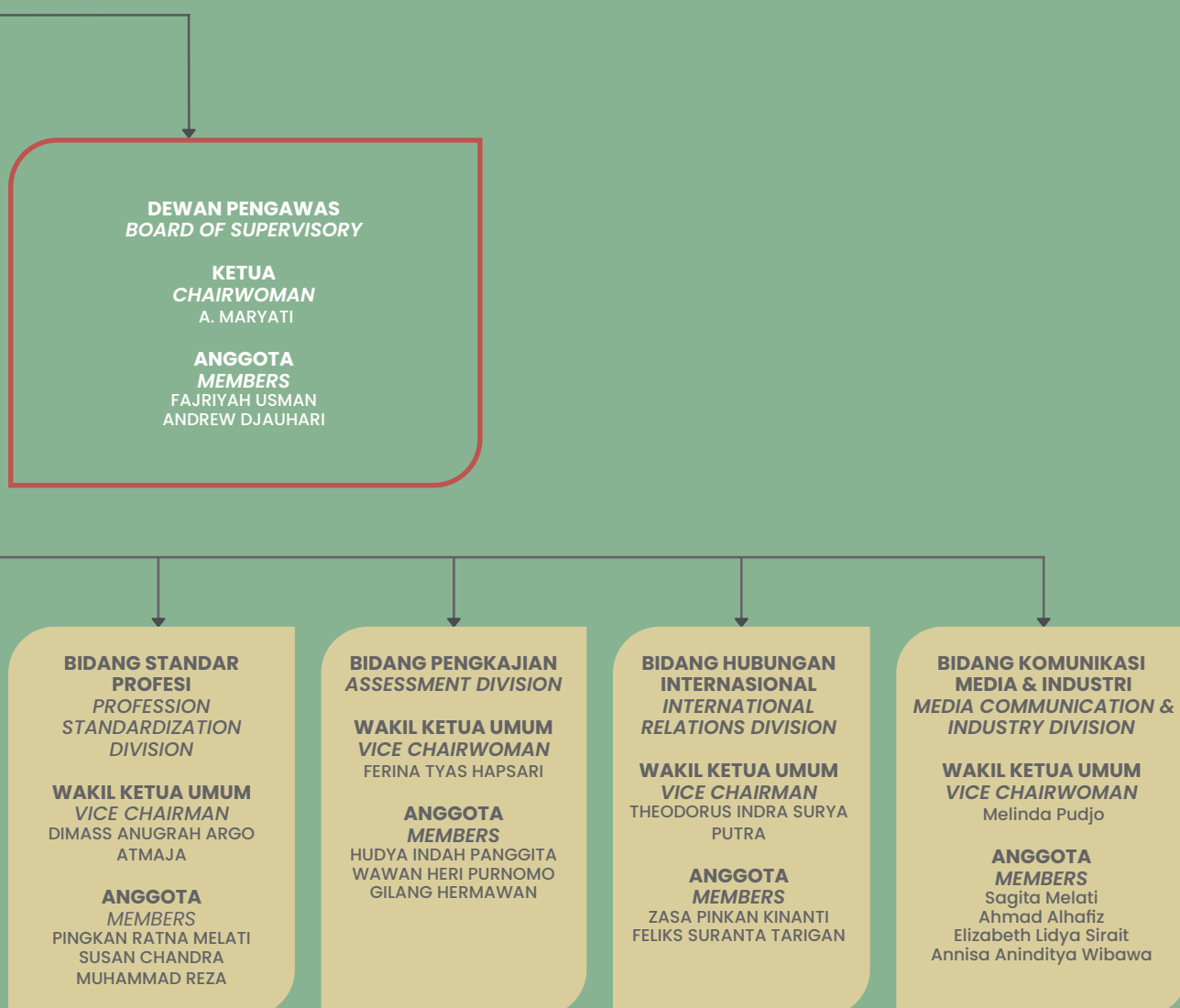




# STRUKTUR ORGANISASI 2024–2027

## ORGANIZATION STRUCTURE 2024–2027







## SUSUNAN DEWAN PENGAWAS

### COMPOSITION OF BOARD OF SUPERVISORY



## SUSUNAN PENGURUS

### COMPOSITION OF BOARD OF ADMINISTRATOR

**BIDANG KERJA SAMA DAN KELEMBAGAAN**  
COOPERATION AND INSTITUTIONAL DIVISION





**BIDANG ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN**  
ORGANIZATION AND MEMBERSHIP DIVISION



**BIDANG EDUKASI**  
EDUCATION DIVISION



**BIDANG STANDAR PROFESI**  
PROFESSION STANDARDIZATION DIVISION



**BIDANG PENGKAJIAN**  
ASSESSMENT DIVISION



**BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
*INTERNATIONAL RELATIONS DIVISION*



**BIDANG KOMUNIKASI MEDIA DAN INDUSTRI**  
*MEDIA COMMUNICATION AND INDUSTRY DIVISION*



SEKRETARIAT  
SECRETARIAT











03

# TUGAS **ORGANISASI**







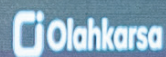
GALA NIGHT & AWARDING CEREMONY



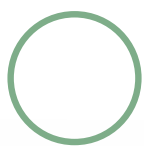
INDONESIA CORPORATE  
SUSTAINABILITY AWARD 2024

ADVANCING RESILIENCE THROUGH SUSTAINABLE INNOVATION

21<sup>ST</sup> NOVEMBER 2024 | THE STONES LEGIAN, BALI







# PELAKSANAAN TUGAS ORGANISASI

## IMPLEMENTATION OF ORGANIZATIONAL DUTIES

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi ICSA, seiring meningkatnya urgensi keberlanjutan akibat krisis iklim global. Laporan Global Risk Report 2024 menempatkan perubahan iklim sebagai risiko terbesar dunia, dan Indonesia turut merasakan dampaknya melalui suhu ekstrem akibat El Nino, kebakaran hutan, serta ancaman krisis air. Di tengah kondisi tersebut, dunia usaha dituntut untuk lebih adaptif dan berperan aktif dalam transisi menuju ekonomi hijau, sementara data Kementerian ESDM menunjukkan bauran energi terbarukan Indonesia masih di angka 14%, di bawah target 23% pada 2025.

ICSA terus menjadi aktor utama dalam mendukung peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan sekaligus memastikan praktik tata kelola tetap berjalan efektif di tengah dinamika regulasi dan perubahan iklim bisnis. Tuntutan terhadap peran Sekretaris Perusahaan semakin kompleks, terutama dalam memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap prinsip ESG, serta efisiensi operasional berbasis teknologi. Oleh karena itu, ICSA secara aktif memperkuat kapabilitas anggotanya melalui pelatihan ESG, forum diskusi bersama regulator seperti OJK, dan kunjungan industri untuk membekali anggota dengan pemahaman yang relevan terhadap tantangan global.

Dalam konteks hubungan internasional, ICSA meningkatkan kemitraan kelembagaan, termasuk dengan asosiasi global seperti CSIA, guna memperluas wawasan dan daya saing anggota di tingkat global. Berakhirnya pandemi membawa perubahan dalam pola kerja dan pemanfaatan teknologi, sehingga ICSA turut mendukung adopsi kebijakan kerja *hybrid* serta penerapan solusi digital yang mendorong efisiensi dan transparansi. Seluruh langkah ini bertujuan memastikan keberlanjutan operasional bisnis-bisnis yang ada di Indonesia, sekaligus mendukung agenda Net Zero Emission 2060.

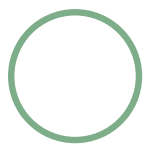
Menatap tahun 2025, ICSA berkomitmen untuk terus mendampingi tata kelola para profesional dalam menerapkan etika bisnis serta mengikuti inovasi teknologi yang disruptif. Dengan kolaborasi yang erat, komunikasi terbuka, dan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan, ICSA siap menjawab tantangan masa depan dan memperkuat perannya dalam mendorong praktik tata kelola yang tangguh dan berkelanjutan bagi dunia usaha Indonesia.

*In 2024, ICSA has encountered some challenges related to the urgency of sustainability rising caused by the global climate crisis. The 2024 Global Risk Report ranks climate change as the world's greatest risk, and Indonesia is also feeling its impact through extreme temperatures caused by El Niño, forest fires, and the threat of a water crisis. In the midst of these conditions, the business world is required to be more adaptive and take an active role in the transition to a green economy, while data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) shows that Indonesia's renewable energy mix is still at 14%, below the target of 23% by 2025.*

*ICSA continues to be a key actor in supporting skills development of Corporate Secretaries, while ensuring that governance practices remain effective amidst the dynamics of regulations and business climate changes. The demands on the role of Corporate Secretaries are becoming increasingly complex, especially in ensuring transparency, compliance with ESG principles, and operational efficiency based on technology. Therefore, ICSA actively strengthens the capabilities of its members through ESG training, discussion forums with regulators such as the Financial Services Authority (OJK), and industry visits to equip members with relevant understanding of global challenges.*

*In the context of international relations, ICSA is embracing institutional partnerships, including with global associations such as CSIA, to expand the insights and competitiveness of its members at the global level. Postpandemic has brought changes in work patterns and the use of technology, prompting ICSA to support the adoption of hybrid work policies and the implementation of digital solutions that promote efficiency and transparency. All of these steps aim to ensure the sustainability of businesses across Indonesia while supporting the Net Zero Emission 2060 agenda.*

*As we look towards 2025, ICSA is committed to continuing to support governance professionals in implementing appropriate business ethics and keeping up with disruptive technological innovations. By conducting close collaboration, open communication, and continuous skill development, ICSA is ready to address future challenges and strengthen its role in promoting resilient and sustainable governance practices for the business world in Indonesia.*



# LAPORAN BIDANG KERJA SAMA DAN KELEMBAGAAN

## REPORT OF PARTNERSHIP AND INSTITUTIONAL AFFAIRS DIVISION

Sebagai organisasi profesi yang menaungi Sekretaris Perusahaan, ICSA menyadari pentingnya membangun jejaring yang kuat dan luas untuk mendukung peningkatan kapabilitas anggotanya. Penguatan jejaring ini diwujudkan melalui penajakan dan pelaksanaan kerja sama dengan berbagai lembaga, badan, maupun asosiasi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya ICSA dalam memperluas kiprahnya sebagai asosiasi yang terpercaya dan berdaya guna, mengingat ekosistem pasar modal yang sehat tidak terlepas dari keterlibatan berbagai profesi dan institusi pendukung yang saling terhubung dan bekerja sama secara sinergis.

Dalam hal ini, bidang kerja sama dan kelembagaan memiliki peran strategis dalam memperkuat posisi ICSA sebagai mitra yang aktif dalam mendorong pengembangan profesi, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Fokus kerja ICSA tidak hanya sebatas pengelolaan anggota, tetapi juga mencakup pengembangan nilai-nilai inti yang menjadi fondasi keberlanjutan profesi Sekretaris Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kemitraan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi bagian penting dalam pelaksanaan peran tersebut, terutama dalam mendukung penyebaran informasi dan pemahaman mengenai regulasi pasar modal terkini.

ICSA secara aktif menjalin komunikasi dengan OJK untuk menghadirkan narasumber profesional dalam berbagai forum edukasi, serta mendukung proses pengajuan pengakuan dan penyusunan standar profesi Sekretaris Perusahaan. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi ICSA dan anggotanya, tetapi juga mendukung tugas OJK dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan di Indonesia. Kehadiran ICSA menjadi salah satu elemen penting dalam mendorong peningkatan kapasitas Sekretaris Perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap penguatan integritas dan pertumbuhan pasar modal nasional secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, ICSA melalui Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan terus memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pihak secara lebih intensif dan terarah. Hubungan yang telah terjalin sejak 2020 dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Kliring Penjaringan

*As a professional organization that oversees Corporate Secretaries, ICSA recognizes the importance of building a strong and broad network to support the enhancement of its members' capabilities. This strengthening of the network is enabled through the exploration and implementation of partnership with various institutions, bodies, and other associations, both at the national and international levels. This aligns with ICSA's efforts to expand its role as a trusted and effective association, as a productive capital market ecosystem cannot be separated from the involvement of various professions and supporting institutions that are interconnected and work together synergistically.*

*In this regard, the division of partnership and institution plays a strategic role in strengthening ICSA's position as an active partner in promoting the development of the profession, while also making a real contribution to society. ICSA's focus is not only limited to member management, but also includes the development of core values that form the foundation for the long-term sustainability of the corporate secretary profession. Therefore, the partnership with the Financial Services Authority (OJK) becomes an important part of carrying out this role, particularly in supporting the dissemination of information and understanding of the latest capital market regulations.*

*ICSA actively establishes communication with the OJK to bring in professional speakers for various educational forums, as well as to support the process of applying for recognition and developing the standards for the corporate secretary profession. This collaboration not only benefits ICSA and its members but also supports the OJK's initiatives in improving corporate governance quality in Indonesia. The presence of ICSA has become one of the key elements in driving the enhancement of Corporate Secretaries' capacity, which ultimately has a positive impact on strengthening integrity and fostering sustainable growth in the national capital market.*

*In 2024, ICSA, through the Partnership and Institutional Affairs Division, continued to strengthen strategic partnerships with various parties in more intensive and targeted objectives. The relationship that has been established since 2020 with The Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and Indonesia Clearing and*

Efek Indonesia (KPEI) dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan sinergi dan efektivitas kolaborasi. Hal serupa juga dilakukan dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai mitra utama dalam mendukung ekosistem pasar modal yang sehat dan berdaya saing.

Untuk itu, seluruh bidang di ICSA didorong untuk terlibat secara aktif dalam forum diskusi baik secara tatap muka maupun daring bersama mitra strategis, guna mengeksplorasi potensi kolaborasi di masa mendatang. Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama, sehingga setiap bentuk kerja sama dapat menghasilkan manfaat optimal bagi kedua belah pihak, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan profesi Sekretaris Perusahaan dan dunia usaha secara lebih luas.

### Laporan Kegiatan

#### Audiensi

Sebagai bagian dari rangkaian awal kepemimpinan baru, Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan ICSA menjalankan program strategis berupa audiensi dengan berbagai mitra utama di industri pasar modal dan profesi terkait. Program ini bertujuan memperkenalkan jajaran pengurus baru ICSA sekaligus membuka ruang diskusi terkait potensi kolaborasi jangka panjang. Sepanjang tahun 2024, ICSA aktif melakukan pertemuan dengan Otoritas Jasa Keuangan (22 Mei), Bursa Efek Indonesia (27 Juni), Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK) (8 Juli), KSEI (26 Agustus, 29 Oktober, dan 26 November), KPEI (10 Oktober), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (4 November), serta menjalin komunikasi dengan Ikatan Notaris Indonesia (INI) terkait rencana audiensi dan penyelenggaraan webinar atau workshop bersama.

Seluruh audiensi tersebut memuat agenda pengenalan struktur organisasi ICSA, pemaparan rencana kerja, serta mencari masukan dari masing-masing lembaga untuk mendukung penguatan peran Sekretaris Perusahaan di Indonesia. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen ICSA dalam membangun jejaring kelembagaan yang solid dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat sinergi untuk meningkatkan profesionalisme dan kapabilitas Sekretaris Perusahaan dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks.

*Guarantee Corporation (KPEI) has been further developed to enhance synergy and productive collaboration. A similar approach has also been taken with the with OJK and the Indonesia Stock Exchange (BEI), as key partners in supporting a productive and competitive capital market ecosystem.*

*Therefore, all divisions within ICSA are encouraged to actively participate in discussion forums, both in person and online, with strategic partners, in order to explore potential collaborations in the future. This approach is taken with mutual interests in mind, ensuring that every form of cooperation can yield optimal benefits for both parties, while also making a positive contribution to the development of the corporate secretary profession and the business world at large.*

### Activity Report

#### Audiences

*As a part of the initial activities of the new management, the Cooperation and Institutional Affairs Division of ICSA is implementing a strategic program in the form of audiences with various key partners in the capital market industry and related professions. This program aims to introduce the new ICSA management team while also opening up discussions regarding potential long-term collaborations. In 2024, ICSA has actively held meetings with the Financial Services Authority (May 22), the Indonesia Stock Exchange (June 27), Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) (July 8), KSEI (August 26, October 29, and November 26), KPEI (October 10), Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (November 4), and has established communication with Indonesia Notaris Association (INI) regarding plans for an audience and the organization of webinars or workshops together.*

*All of these audiences included an agenda to introduce the ICSA organizational structure, present the work plan, and seek input from each institution to support the strengthening of the corporate secretary's role in Indonesia. This activity is part of ICSA's commitment to building a solid and sustainable institutional network, while also strengthening integration to enhance the professionalism and capabilities of Corporate Secretaries in facing the increasingly complex challenges of industries.*



| Program              | Lembaga<br>Institution | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Audiensi<br>Audience | OJK                    | Silaturahmi dengan OJK untuk mencari potensial kolaborator dan pengenalan pengurus ICSA terbaru.<br><i>Gathering with OJK to seek for potential collaborators and introduce the new management of ICSA.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                      | BEI                    | Diskusi kerja sama antara IDX dan ICSA serta pengenalan pengurus ICSA terbaru.<br><i>Partnership discussion between BEI and ICSA as well as introducing the new management of ICSA.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                      | HKHSK                  | Diskusi dan perkenalan pengurus ICSA yang baru sekaligus perencanaan audiensi ke HKHSK di tahun 2025.<br><i>The discussion and introduction of the new ICSA management, along with the planning of an audience with HKHSK in 2025.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                      | INI                    | Rencana audiensi dan pengadaan webinar/lokakarya bersama.<br><i>Planning for an audience and arrangement for collaborative webinar/workshop.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                      | KSEI                   | Pelaksanaan Webinar Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia, Webinar Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI, Webinar Sistem CORES.KSEI (Centralized Investor Data Management System), dan pengenalan pengurus ICSA terbaru.<br><i>The implementation of the Webinar on the Role and Services of KSEI in the Indonesian Capital Market Industry, the Webinar on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders (E-RUPS) through eASY.KSEI, the Webinar on the CORES.KSEI System (Centralized Investor Data Management System), and the introduction of the latest ICSA management.</i> |
|                      | KPEI                   | Webinar Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia dan pengenalan pengurus ICSA terbaru.<br><i>Conducting a webinar about the Role and Service of KPEI in Indonesia's Capital Market and introducing the new management of ICSA.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                      | IAI                    | Webinar Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2 dan pengenalan pengurus ICSA terbaru.<br><i>Conducting Webinar about the Introduction of IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 and S2 and introducing the new management of ICSA.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

### Kerja Sama

Selain membangun kemitraan dengan regulator utama di sektor pasar modal, Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan ICSA juga menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, ICSA melakukan tindak lanjut atas nota kesepahaman (MoU) dengan TICMI melalui diskusi pada 27 Juni yang berfokus pada pengembangan program *e-learning* dan sertifikasi. Proses ini dilanjutkan dengan pengajuan proposal dari TICMI yang tengah ditinjau bersama Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan serta Bidang Standar Profesi.

### Partnership

In addition to building partnerships with key regulators in the capital market sector, the Partnership and Institutional Affairs Division of ICSA has also established collaborations with various institutions to support the enhancement of Corporate Secretaries' capacity and competence. In 2024, ICSA followed up on the memorandum of understanding (MoU) with TICMI through a discussion on June 27, focusing on the development of *e-learning* programs and certification. This process continued with the submission of a proposal from TICMI, which is currently being reviewed in collaboration with the Partnership and Institutional Affairs Division and the Professional Standards Division.

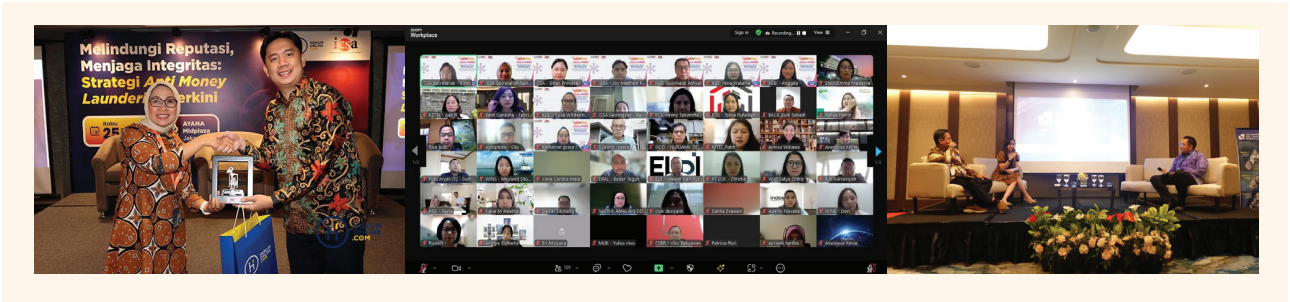
Selain itu, ICSA turut berpartisipasi dalam kegiatan eksternal seperti seminar dan lokakarya bersama Hukumonline dan ILUNI UI. Pada 19 September, ICSA menghadiri diskusi hukum bertajuk “Hukumonline Roundtable Discussion” dengan tema “Artificial Intelligence: Revolutionizing the Future of Business & Law”, diwakili oleh perwakilan dari ICSA. Kemudian, pada 25 September, ICSA ikut serta dalam seminar bertema “Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Money Laundering Terkini”, dihadiri oleh 50 peserta. Sementara itu, pada 23 Oktober, ICSA mengikuti lokakarya “The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024” yang diselenggarakan ILUNI UI dan dihadiri oleh 82 peserta.

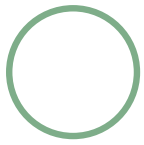
In addition, ICSA also participated in external activities such as seminars and workshops in collaboration with Hukumonline and ILUNI UI. On September 19, ICSA attended a legal discussion titled “Hukumonline Roundtable Discussion” with the theme Artificial Intelligence: Revolutionizing the Future of Business & Law, represented by a delegate from ICSA. Then, on September 25, ICSA took part in a seminar carrying themed Protecting Reputation, Maintaining Integrity: The Latest Anti-Money Laundering Strategies, which was attended by 50 participants. Meanwhile, on October 23, ICSA participated in the workshop The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024 organized by ILUNI UI, which was attended by 82 participants.

Kehadiran ICSA dalam berbagai forum tersebut menjadi bagian dari strategi penguatan peran asosiasi dalam mendukung agenda keberlanjutan, tata kelola, serta integritas di dunia usaha, khususnya dalam kerangka ESG (Environmental, Social, and Governance).

ICSA’s presence in these various forums is part of the strategy to strengthen the association’s role in supporting sustainability, governance, and integrity agendas in the business world, particularly within the framework of ESG (Environmental, Social, and Governance).

| Program                  | Lembaga Institution | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kerja Sama Collaboration | TICMI               | Diskusi terkait tindak lanjut MoU yang telah ditandatangani.<br><br>Discussing the follow-up of signed MoU.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                          | Hukumonline         | Melakukan agenda kerja sama dengan mengadakan kolaborasi lokakarya dengan tema “Hukumonline Roundtable Discussion dengan mengusung topik Artificial Intelligence: Revolutionizing the Future of Business & Law” serta seminar “Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Money Laundering Terkini”.<br><br>Organizing a workshop entitled “Hukumonline Roundtable Discussion on the topic Artificial Intelligence: Revolutionizing the Future of Business & Law,” as well as a seminar titled “Protecting Reputation, Maintaining Integrity: The Latest Anti-Money Laundering Strategies.” |
|                          | ILUNI UI            | Melakukan agenda kerja sama dengan mengadakan kolaborasi lokakarya dengan tema “The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024: Bridging Business, Policy, and Youth For Lasting Impact”.<br><br>Implementing the collaboration by organizing a workshop entitled “The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024: Bridging Business, Policy, and Youth for Lasting Impact.”                                                                                                                                                                                                                        |





# LAPORAN BIDANG ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN

## REPORT OF ORGANIZATION AND MEMBERSHIP

Sepanjang tahun 2024, ICSA terus mengintensifkan upaya dalam memperkenalkan dan mensosialisasikan program keanggotaan kepada khalayak yang lebih luas. Berkat langkah proaktif tersebut, ICSA berhasil mencatat pertumbuhan jumlah anggota dengan bertambahnya 88 individu yang resmi bergabung selama tahun berjalan. Melalui peran aktif Bidang Organisasi dan Keanggotaan, berbagai inisiatif pembaruan terus dilakukan, khususnya dalam hal peningkatan mutu program edukasi serta penyediaan fasilitas pendukung yang dirancang untuk memberikan manfaat optimal kepada seluruh anggota. Tak hanya fokus pada layanan, bidang ini juga menempatkan pentingnya membangun relasi yang solid dengan para anggota sebagai prioritas, dengan cara menjaga komunikasi yang terbuka dan mengakomodasi setiap saran maupun aspirasi yang disampaikan secara berkala.

Sebagai salah satu pilar penting dalam struktur organisasi, Bidang Organisasi dan Keanggotaan memiliki misi strategis untuk memperluas jangkauan keanggotaan, dengan tujuan utama menjadikan seluruh Sekretaris Perusahaan di Indonesia sebagai bagian dari keluarga besar ICSA. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai kolaborasi dijalin secara aktif, baik dengan regulator, asosiasi lintas sektor, maupun para pelaku industri, guna memperkuat posisi ICSA sebagai organisasi profesi yang adaptif dan inklusif. Di samping itu, bidang ini juga memegang peran penting dalam meningkatkan pemahaman publik mengenai peran vital Sekretaris Perusahaan dalam memastikan keberlangsungan praktik tata kelola yang sehat dan akuntabel.

Dalam rangka memperkuat struktur keanggotaan, ICSA merancang skema keanggotaan yang relevan dan adaptif, dengan mengambil referensi dari model yang diterapkan oleh organisasi sejenis, termasuk di tingkat internasional. Pembentukan sistem kebijakan yang mendukung serta pelaksanaan program-program yang bernilai tambah bagi anggota juga menjadi bagian integral dari upaya ICSA dalam menciptakan ekosistem keanggotaan yang dinamis, berdaya saing, dan berorientasi pada pengembangan profesionalisme Sekretaris Perusahaan di Indonesia.

Sebagai bentuk perluasan jejaring dan kolaborasi, ICSA aktif menjalin kerja sama dengan BUMN, asosiasi terkait, dan berbagai institusi pendidikan, termasuk universitas, dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi calon Sekretaris Perusahaan. Kerja sama juga dibangun dengan asosiasi profesi lain guna memperluas jangkauan dan memperkuat posisi ICSA sebagai organisasi yang adaptif dan kolaboratif.

*In 2024, ICSA continued to focus on introducing and socializing its membership program to a broader audience. This core initiative has successfully grown the membership with 88 new individuals officially joining during the year. Through the active role of the Organization and Membership Division, various renewal initiatives have been continuously implemented, particularly in terms of improving the quality of educational programs and providing supporting facilities designed to offer optimal benefits to all members. Not only focusing on services, this division also prioritizes building solid relationships with members by maintaining open communication and regularly accommodating any suggestions or aspirations expressed.*

*As one of the key pillars in the organizational structure, the Organization and Membership Division has a strategic mission to expand the membership reach, with the primary goal of making all Corporate Secretaries in Indonesia a part of the ICSA organization. To achieve this, various collaborations are actively fostered, with regulators, cross-sector associations, and industry players, in order to strengthen ICSA's position as an adaptive and inclusive professional organization. In addition, this division also plays a crucial role in enhancing public understanding of the vital role of Corporate Secretaries in ensuring the sustainability of healthy and accountable governance practices.*

*In order to strengthen the membership structure, ICSA has designed a relevant and adaptive membership scheme, drawing references from models implemented by similar organizations, including at the international level. The establishment of supporting policy systems and the implementation of value-added programs for members are also integral parts of ICSA's efforts to create a dynamic, competitive membership ecosystem that is focused on the professional development of Corporate Secretaries in Indonesia.*

*As a form of network expansion and collaboration, ICSA actively establishes partnerships with Badan Usaha Milik Negara (BUMN)—state-owned enterprises—related associations, and various educational institutions, including universities, to support the development of competencies for future Corporate Secretaries. Cooperation is also built with other professional associations to expand the reach and strengthen ICSA's position as an adaptive and collaborative organization.*



Keanggotaan ICSA tidak terbatas hanya pada profesi Sekretaris Perusahaan, melainkan juga terbuka bagi berbagai profesional lain yang memiliki keterkaitan erat dengan fungsi tata kelola perusahaan. Mereka mencakup antara lain praktisi di bidang *Corporate Legal, Corporate Communication, Corporate Affairs, Investor Relations, Corporate Finance*, hingga kalangan akademisi. Keterlibatan lintas profesi ini bertujuan untuk memperkaya kompetensi Sekretaris Perusahaan sekaligus menyediakan wadah pengembangan pengetahuan bagi para profesional yang bergerak di bidang hukum, tata kelola perusahaan, keuangan, serta pasar modal.

Langkah ini selaras dengan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menekankan pentingnya peran Sekretaris Perusahaan dalam menjembatani kepentingan perusahaan dengan pemangku kepentingan, sekaligus menjaga transparansi dan akuntabilitas. Menyikapi hal tersebut, Bidang Organisasi dan Keanggotaan ICSA mengambil inisiatif untuk melakukan klasifikasi atau pengelompokan jenis keanggotaan. Tujuannya adalah agar setiap anggota dapat memperoleh program edukasi dan pelatihan yang sesuai dengan latar belakang profesi masing-masing, sehingga manfaat yang diterima menjadi lebih relevan dan aplikatif dalam mendukung peran mereka di dunia profesional.

Sepanjang tahun 2024, ICSA juga menjalankan berbagai agenda strategis guna mendukung penguatan struktur organisasi dan optimalisasi layanan keanggotaan. Sebagai bagian dari peningkatan layanan administratif, ICSA menyelenggarakan program diskon keanggotaan yang dirancang sebagai insentif bagi anggota aktif maupun calon anggota serta berencana untuk menerbitkan 350 kartu anggota.

Dalam aspek penguatan tata kelola internal, ICSA juga menaruh perhatian pada penyempurnaan instrumen organisasi. Sepanjang tahun ini, dilakukan pembahasan terhadap Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), penyusunan kebijakan keanggotaan, pendefinisian tipe keanggotaan, serta perumusan standar etika profesi sebagai pedoman perilaku anggota dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

Sebagai bagian dari upaya memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas sumber daya, ICSA aktif menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan, seperti kampus dan universitas, untuk mendukung pengembangan pengetahuan di bidang hukum, tata kelola, dan pasar modal. Selain itu, ICSA juga mempererat kolaborasi dengan berbagai asosiasi profesi guna membangun sinergi dalam peningkatan kompetensi dan perluasan cakupan keanggotaan, sejalan dengan visi ICSA sebagai asosiasi profesi yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada penguatan tata kelola perusahaan di Indonesia.

*ICSA membership is not limited to Corporate Secretaries, but is also open to other professionals closely related to corporate governance functions. These include practitioners in the fields of Corporate Legal, Corporate Communication, Corporate Affairs, Investor Relations, Corporate Finance, as well as academics. This cross-professional involvement aims to enrich the competencies of Corporate Secretaries while providing a platform for knowledge development for professionals working in law, corporate governance, finance, and the capital market.*

*This strategy is in line with the mandate of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which emphasizes the crucial role of Corporate Secretaries in bridging the interests of the company with stakeholders, while maintaining transparency and accountability. In response to the affair, the Organization and Membership Division of ICSA has taken the initiative to classify or group membership types. The goal is to ensure that each member receives education and training programs that are tailored to their professional background, making the benefits more relevant and applicable in supporting their roles in the professional world.*

*In 2024, ICSA also implemented various strategic programs to support the strengthening of the organizational structure and the optimization of membership services. As part of the improvement of administrative services, ICSA organized a membership discount program designed as an incentive for active members as well as prospective members, and plans to issue 350 membership cards.*

*In terms of strengthening the principles of internal governance, ICSA has also focused on refining organizational instruments. Throughout this year, discussions have been held on the Articles of Association (AD/ART), the development of membership policies, the definition of membership types, and the formulation of professional ethics standards as a guideline for members' conduct in performing their duties professionally.*

*As part of its initiatives to expand its network and enhance resource capacity, ICSA actively collaborates with educational institutions, such as universities, to support the development of knowledge in the fields of law, governance, and the capital market. In addition, ICSA strengthens its collaboration with various professional associations to build synergies in improving competencies and expanding membership coverage, in line with ICSA's vision as an inclusive, adaptive, and governance-strengthening professional association in Indonesia.*

### Laporan Kegiatan

Sebagai bagian dari agenda penting di akhir tahun, pada tanggal 19 Desember 2024, Bidang Organisasi dan Keanggotaan telah sukses menyelenggarakan Rapat Pleno Akhir Tahun Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) untuk periode kepengurusan 2024–2027. Kegiatan ini berlangsung di Fraser Place Setiabudi, Jakarta, dan menjadi momen strategis bagi seluruh jajaran pengurus dan anggota untuk mengevaluasi kinerja selama satu tahun terakhir sekaligus membahas arah kebijakan organisasi ke depan.

Rapat pleno ini tidak hanya menjadi forum diskusi dan refleksi atas capaian yang telah diraih, tetapi juga wadah untuk merumuskan rencana kerja, memperkuat sinergi antarbidang, serta meneguhkan komitmen bersama dalam meningkatkan peran ICSA sebagai asosiasi profesi yang adaptif terhadap dinamika bisnis dan regulasi. Selain itu, melalui forum ini, ICSA menegaskan kembali pentingnya kolaborasi dan inovasi dalam menghadapi tantangan profesi Sekretaris Perusahaan, khususnya dalam mendukung praktik tata kelola perusahaan yang semakin kompleks dan menuntut akuntabilitas tinggi.

Rapat pleno juga menjadi ajang bagi pengurus untuk menyampaikan laporan kinerja masing-masing bidang, termasuk pencapaian dalam keanggotaan, pendidikan, serta kerja sama strategis yang telah dibangun sepanjang tahun 2024. Dengan semangat kolaboratif dan proyeksi jangka panjang yang jelas, Rapat Pleno Akhir Tahun menjadi titik pijak yang penting dalam mewujudkan visi ICSA sebagai organisasi yang unggul, relevan, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan profesi serta praktik tata kelola perusahaan di Indonesia.

### Jumlah Anggota

Hingga saat ini, jumlah anggota aktif ICSA telah mencapai 499 anggota dan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan kepercayaan yang semakin besar terhadap ICSA sebagai wadah profesional, tetapi juga menjadi dorongan bagi asosiasi untuk terus berinovasi dalam memberikan nilai tambah bagi anggotanya. Seiring dengan bertambahnya jumlah anggota, ICSA secara konsisten meningkatkan kualitas program edukasi yang ditawarkan, baik melalui pelatihan, seminar, maupun kegiatan berbasis pengembangan kompetensi lainnya. Selain itu, berbagai fasilitas pendukung juga terus diperbarui dan dikembangkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan para anggota, guna menunjang peran mereka dalam menjalankan tanggung jawab profesional secara optimal dan berdaya saing di tengah dinamika dunia korporasi yang semakin kompleks.

### Kartu Tanda Anggota (KTA) Berbasis Chip

Di tahun 2024, ICSA terus melanjutkan penerbitan Kartu Keanggotaan (KTA) berbasis *chip* sebanyak 350 kartu anggota untuk memudahkan pengelolaan data anggota dan mengakomodasi transaksi nontunai di dalam kartu.

### Activity Report

*As another significant agenda at the end of year, on December 19 2024, the Division of Organization and Membership was successfully arranged for the End of Year Plenary Meeting Indonesia Corporate Secretary (ICSA) for 2024-2027 period. This activity was held in Fraser Place Setiabudi, Jakarta, becoming a strategic moment to the management and members for evaluating the work of the year and a chance to discuss the organization's policy in the future.*

*This plenary meeting not only serves as a forum for discussion and reflection on the achievements that have been made but also as a platform to formulate work plans, strengthen inter-divisional synergies, and reaffirm the collective commitment to enhancing ICSA's role as a professional association that is adaptive to business dynamics and regulations. Furthermore, through this forum, ICSA emphasizes once again the importance of collaboration and innovation in addressing the challenges of the corporate secretary profession, particularly in supporting corporate governance practices that are becoming increasingly complex and require high accountability.*

*The plenary meeting was also an opportunity for the management to present performance reports from each division, including achievements in membership and education programs, as well as strategic collaborations established in 2024. With a collaborative spirit and a clear long-term projection, the End-of-Year Plenary Meeting became a crucial milestone in realizing ICSA's vision as an excellent, relevant organization that makes a real contribution to the advancement of the corporate secretary profession and corporate governance practices in Indonesia.*

### Total Members

*Until present day, the total active members of ICSA reach 499 people, showing growth year by year. The increase does not only interpret the trust given to ICSA as a professional medium, but also as a drive for the association to innovate in sharing added values to its members. As the number of members increases, ICSA consistently enhances the quality of the educational programs offered by conducting training, seminars, and other competency development activities. In addition, various supporting facilities are continuously updated and specifically developed to meet the needs of members, in order to support their roles in carrying out professional responsibilities optimally and competitively amidst the increasingly complex dynamics of the corporate world.*

### Membership Chip Card

*In 2024, ICSA continued to issue 350 Kartu Keanggotaan (membership card) made from chip to facilitate the management in organizing member's data and accommodate cashless transactions within the card.*



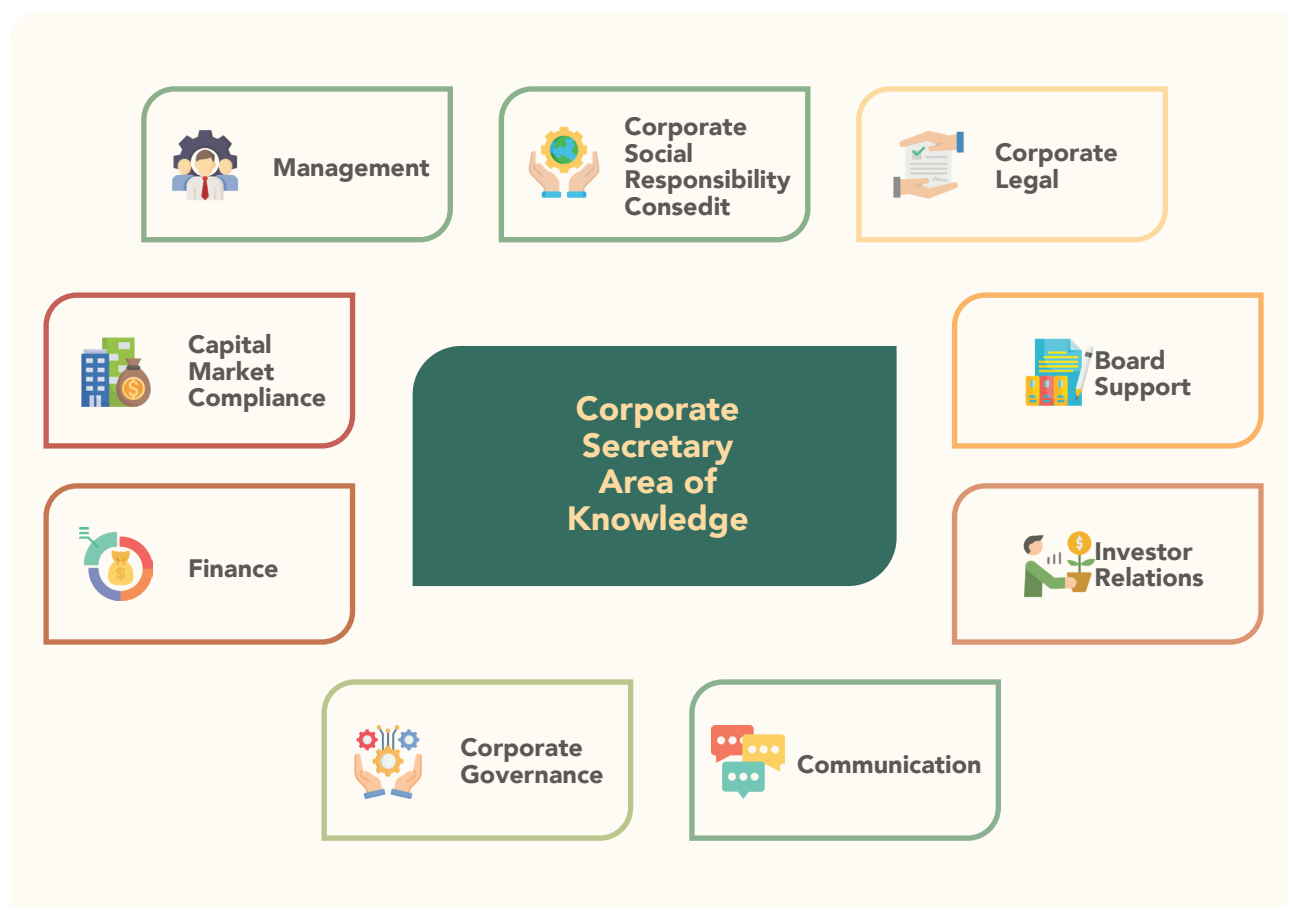
## LAPORAN BIDANG EDUKASI REPORT OF EDUCATION DIVISION

Untuk mendukung program kerja dalam bidang pendidikan, ICOSA memiliki Bidang Edukasi yang bertanggung jawab dalam merancang dan menjalankan berbagai inisiatif pengembangan kompetensi yang memiliki fokus utama memberikan pengayaan dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap profesional (*attitude*) yang dibutuhkan oleh para sekretaris perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta penguatan *soft skills* pendukung.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, sejak tahun 2018 ICOSA mendirikan ICOSA Academy di bawah naungan Bidang Edukasi. Kehadiran ICOSA Academy ditujukan untuk menyelenggarakan program pendidikan yang komprehensif, mencakup peningkatan wawasan, keterampilan teknis, dan etika profesional guna mendukung peran strategis sekretaris perusahaan dalam menghadapi dinamika dunia usaha.

To support programs in education, ICOSA established the Education Division to manage, plan, and execute various initiatives in developing competencies. The division focuses on enhancing required knowledge, skills, and professional attitude for corporate secretaries. The programs particularly center on implementation of Otoritas Jasa Keuangan (Indonesia's Financial Authority Bureau) and strengthening the supporting soft skills.

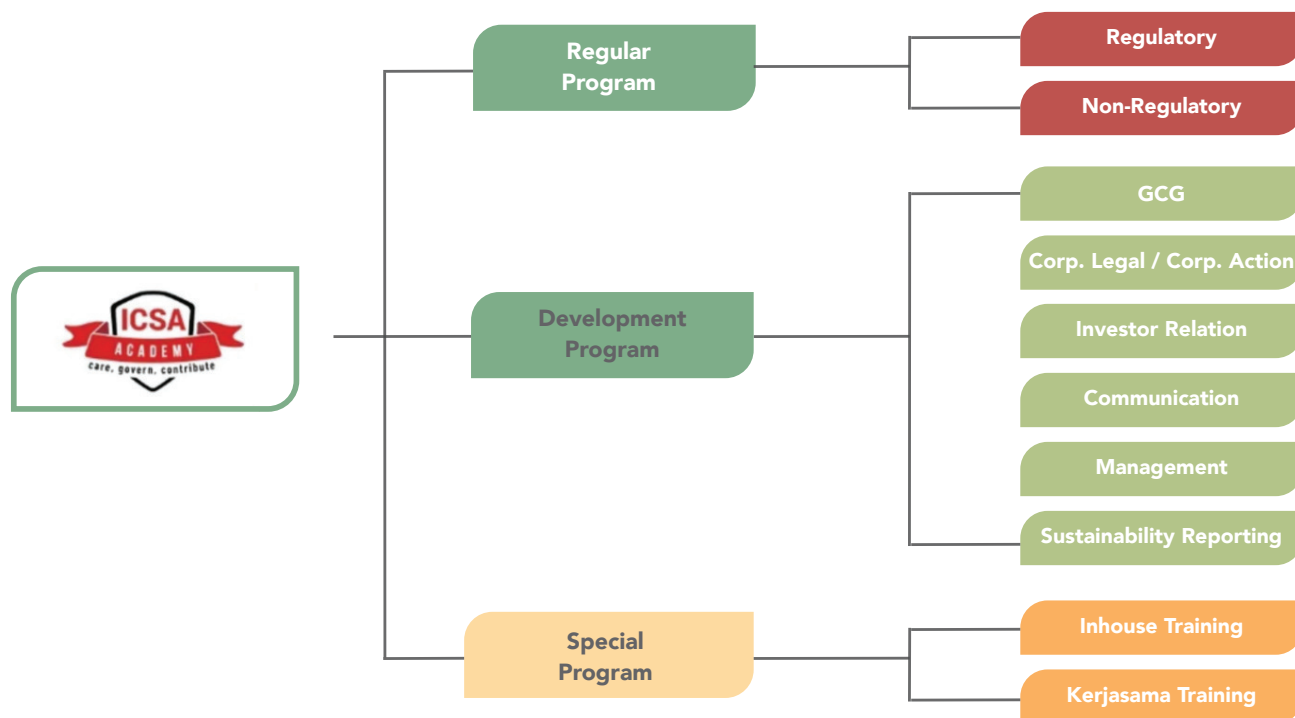
As part of this commitment, since 2018, ICOSA has established ICOSA Academy under the Education Division. The presence of ICOSA Academy is intended to organize comprehensive educational programs, covering the enhancement of knowledge, technical skills, and professional ethics to support the strategic role of corporate secretaries in facing the dynamics of the business world.





Hal tersebut diimplementasikan melalui penyusunan modul silabus pedoman ICSA Academy berupa kegiatan:

*This is implemented through the development of syllabus modules for ICSA Academy, in the form of activities such as:*



## Pendahuluan

Selama tahun 2024, Bidang Edukasi ICSA secara konsisten menjalankan program kerja yang berfokus pada peningkatan kapasitas anggota melalui berbagai kegiatan edukatif yang meliputi program regulasi, nonregulasi, ESG (Environmental, Social, and Governance), dan pengembangan (development program). Seluruh kegiatan ini dilaksanakan secara virtual melalui platform Zoom Meeting dan tatap muka di beberapa hotel dan terbuka bagi anggota maupun ICSA.

Dalam periode ini, ICSA berhasil menyelenggarakan 9 webinar regulatory program, 8 nonregulatory program, 6 ESG program, serta 2 development program, dengan total partisipasi mencapai ribuan peserta dari berbagai latar belakang profesi seperti corporate secretary, legal, investor relation, dan praktisi pasar modal lainnya.

Bidang Edukasi juga berhasil menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, baik dari regulator (OJK, BEI) maupun praktisi industri terkemuka. Adapun salah satu webinar regulasi dengan peserta terbanyak adalah pembahasan POJK 42/2020 dan POJK 17/2020 yang dihadiri oleh 240 peserta dan menghasilkan 81 pertanyaan. Hal tersebut menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi terhadap topik-topik regulasi yang diadakan oleh ICSA.

ICSA juga terus menyesuaikan tema program edukasi dengan isu terkini, termasuk mendukung agenda keberlanjutan nasional melalui webinar ESG seperti "The ESG Ratings Phenomenon"

## Introduction

*In 2024, the Education Division of ICSA consistently organized programs focusing on skill improvement of its members through various educational sessions including regulation, non-regulation, ESG (Environmental, Social, and Governance) and development programs.*

*During this period, ICSA successfully organized 9 regulatory webinars, 8 non-regulatory programs, 6 ESG programs, and 2 development programs, with total participation reaching thousands of participants from various professional backgrounds such as Corporate Secretaries, legal professionals, investor relations, and other capital market practitioners.*

*The Education Division also successfully brought in competent speakers from both regulators (OJK, BEI) and leading industry practitioners. One of the regulatory webinars with the highest participation was the discussion on POJK 42/2020 and POJK 17/2020, which was attended by 240 participants and generated 81 questions. This reflects the high enthusiasm of participants towards the latest regulatory topics.*

*ICSA continues to align the theme of the educational programs with recent issues, such as supporting national sustainability agenda through ESG webinars including "The ESG Ratings Phenomenon"*

dan "Climate Risk & Opportunities". Dalam pengembangan program, Bidang Edukasi menyelenggarakan *Corporate Governance Officer Basic* dan *Corporate Governance Officer: Investor Relations Batch 4* yang keduanya mendapat tanggapan positif dari peserta terkait relevansi dan aplikabilitas materi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan edukasi, ICSA Academy secara berkala menghimpun dan merekapitulasi masukan dari anggota terkait kebutuhan tema dan pembaruan regulasi, terutama yang dikeluarkan oleh OJK dan SRO lainnya. Masukan ini menjadi dasar penyusunan tema kegiatan di tahun berikutnya agar tetap relevan dan aplikatif.

Dari hasil evaluasi program, mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan dapat diaplikasikan dalam pekerjaan sehari-hari, dengan narasumber yang mampu menjelaskan materi secara jelas dan menjawab pertanyaan dengan baik. Namun demikian, beberapa saran perbaikan juga diberikan, seperti usulan pengemasan acara yang lebih interaktif serta perbaikan teknis dalam konektivitas selama webinar.

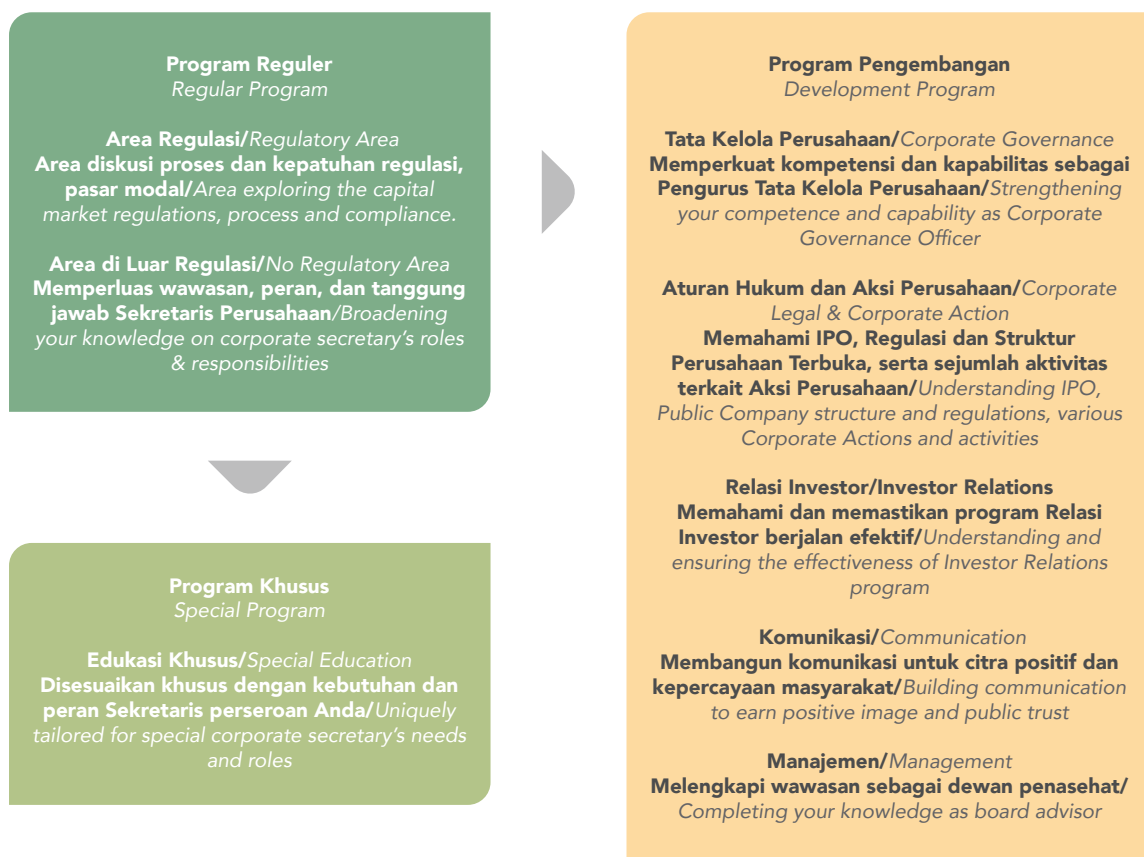
Secara keseluruhan, program kerja Bidang Edukasi telah terlaksana dengan baik sesuai rencana dan mendapatkan apresiasi dari peserta. Bidang ini akan terus berinovasi untuk memberikan edukasi berkualitas bagi anggota ICSA, sejalan dengan dinamika pasar modal dan kebutuhan profesionalisme anggota di masa mendatang.

*Phenomenon" and "Climate Risk & Opportunities". To develop the program, Education Division organized Corporate Governance Officer Basic and Corporate Governance Officer: Investor Relations Batch 4 which both gained positive response from the members related to the applicable and relevant materials.*

*As part of its commitment to improving the quality of educational services, ICSA Academy regularly gathers and summarizes feedback from members regarding the themes and updates on regulations, particularly those issued by OJK and other Self-Regulatory Organizations (SROs). This feedback serves as the foundation for developing the themes of activities for the following year, ensuring they remain relevant and applicable.*

*Based on the program evaluation results, the majority of participants stated that the material presented was highly relevant and could be applied in their daily work, with speakers who were able to explain the material clearly and answer questions effectively. However, some suggestions for improvement were also provided, such as the proposal for a more interactive event format and technical improvements in connectivity during the webinars.*

*Overall, the Education Division's programs have been successfully implemented as planned and received appreciation from participants. This division will continue to innovate to provide high-quality education for ICSA members, in line with the dynamics of the capital market and the professionalism needs of members in the future.*



### Program Regular

Sebagai bentuk komitmen ICSA dalam mendukung peningkatan kapasitas anggota, khususnya dalam aspek pendidikan, Bidang Edukasi secara konsisten menyelenggarakan webinar gratis sebagai bagian dari Program Regular. Program ini merupakan salah satu benefit utama bagi member ICSA dan diselenggarakan secara rutin sebanyak dua kali setiap bulan yang mencakup materi *regulatory* dan *nonregulatory*.

### Webinar Regulatory

Program webinar ini berfokus pada pembahasan peraturan yang relevan, mencakup regulasi dari Pemerintah, OJK, serta *Self Regulatory Organizations* (SRO) lainnya. Adapun materi yang diangkat bertujuan untuk memperkuat pemahaman anggota terhadap ketentuan yang wajib diterapkan oleh emiten maupun Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara patuh dan efektif.

### Webinar Nonregulatory

Program webinar ini menitikberatkan pada pengembangan *soft skill* yang diperlukan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung perannya yang sesuai dengan amanat POJK 35/2014. Adapun topik yang diangkat meliputi isu-isu praktis, tren terkini, serta keterampilan komunikasi dan manajerial yang aplikatif.

### Program Pengembangan

Selain Program Regular, Bidang Edukasi ICSA juga menyelenggarakan Program Pengembangan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Program ini dikemas dalam beberapa pelatihan khusus, di antaranya:

- *Corporate Governance Officer Basic*,
- *Corporate Governance Officer Intermediate: Corporate Legal & Corporate Action*,
- *Investor Relations*,
- *Corporate Communication*,
- *Management*.

### Program Regulatory

Pada tahun 2024, program *regulatory* ICSA menetapkan target pelaksanaan sebanyak 9 kegiatan. Dari target tersebut, telah terlaksana 8 kegiatan sesuai jadwal, sementara 1 kegiatan yang semula direncanakan pada bulan Desember mengalami penundaan. Hal ini disebabkan perlunya kajian lebih mendalam terhadap materi, sehingga pelaksanaannya membutuhkan waktu tambahan hingga akhir tahun.

### Regular Programs

As a form of ICSA's commitment to supporting the capacity building of its members, particularly in the area of education, the Education Division consistently organizes free webinars as part of the Regular Program. This program is one of the main benefits for ICSA members and is held regularly twice a month, covering both *regulatory* and *non-regulatory* topics.

### Regulatory Webinar

This webinar program focuses on discussing relevant regulations, including regulations from the Government, OJK, and other *Self-Regulatory Organizations* (SROs). The materials presented aim to strengthen members' understanding of the provisions that must be applied by issuers and Corporate Secretaries in carrying out business activities in a compliant and effective manner.

### Nonregulatory Webinar

This webinar program emphasizes the development of *soft skills* required by Corporate Secretaries to support their roles in accordance with the mandate of POJK 35/2014. The topics covered include practical issues, current trends, as well as applicable communication and managerial skills.

### Development Program

In addition to the Regular Program, the ICSA Education Division also organizes the Development Program, which is designed to provide a more comprehensive understanding of the roles and responsibilities of Corporate Secretaries. This program is delivered through several specialized training sessions, including:

- *Corporate Governance Officer Basic*,
- *Corporate Governance Officer Intermediate: Corporate Legal & Corporate Action*,
- *Investor Relations*,
- *Corporate Communication*,
- *Management*.

### Regulatory Program

In 2024, the ICSA regulatory program set a target of 9 activities. Out of this target, 8 activities were successfully carried out as scheduled, while 1 activity initially planned for December was delayed. This was due to the need for a more in-depth review of the material, requiring additional time for its execution until the end of the year.

| Waktu<br>Date              | Materi<br>Subject                                                           | Narasumber dan Moderator<br>Speakers and Moderators                                                                                                                                                                                                                                                                          | Keterangan<br>Notes         |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 16 Februari<br>February 16 | <i>Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies</i> | Narasumber/Speakers:<br>Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority:<br>- Lufaldy Ernanda, Direktur Pengawasan Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon (The Director of Derivatives and Carbon Exchange Supervision)<br>- Ignatius Denny Wicaksono, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 (Head of Business Development 2) | 50 peserta/<br>participants |



| Waktu<br>Date      | Materi<br>Subject                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Narasumber dan Moderator<br>Speakers and Moderators                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Keterangan<br>Notes          |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 7 Maret<br>March 7 | <p>Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p><i>In-depth review of POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Narasumber/Speaker:<br/>Otoritas Jasa Keuangan/<i>Financial Services Authority</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Natalia Susilowati, Pengawas Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 1.2 (<i>Deputy Director of Issuer and Public Company Supervision 1.2</i>)</li> </ul> <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- F. B. Conny P. (Bidang Edukasi/<i>Education Division</i>)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 151 peserta/<br>participants |
| 28 Mei<br>May 28   | <p>Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia</p> <p><i>Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovation to Achieve Net Zero Emission Goals in Indonesia's Energy Transition.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Narasumber/Speaker:<br/>Otoritas Jasa Keuangan(<i>Financial Services Authority</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarot Suroyo, Deputi Direktur, Direktorat Keuangan Berkelanjutan, DSKT (<i>Deputy Director, Sustainable Finance Directorate, DSKT</i>)</li> </ul> <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Muhammad Reza (Bidang Standar Profesi/<i>Standard Profession Division</i>)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 95 peserta/<br>participants  |
| 20 Juni<br>June 20 | <p>Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan</p> <p><i>In-depth study of POJK No. 9/POJK.03/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms, and SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 regarding the Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.</i></p> | <p>Narasumber/Speakers:<br/>Otoritas Jasa Keuangan/<i>Financial Services Authority</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Torang Diola Tambunan, Analis Pengaturan Prudensial dan Integritas Sistem Keuangan (<i>Prudential Regulation and Financial System Integrity Analyst</i>)</li> <li>- Savira Lyanie Syaqlia, Analis Junior Pengaturan Prudensial dan Integritas Sistem Keuangan (<i>Junior Analyst for Prudential Regulation and Financial System Integrity</i>)</li> <li>- Riki Ferdian, Analis Eksekutif Pengaturan Prudensial dan Integritas Sistem Keuangan (<i>Executive Analyst of Prudential Regulation and Financial System Integrity</i>)</li> </ul> <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Franssoka Y. Sumarwi (Bidang Kerja sama &amp; Kelembagaan/<i>Partnership &amp; Institutional Affairs Division</i>)</li> </ul> | 154 peserta/<br>participants |
| 23 Juli<br>July 23 | <p>Peraturan Bursa I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat</p> <p><i>Stock Exchange Regulation I-A: Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <p>Narasumber/Speakers:<br/>Bursa Efek Indonesia/<i>Indonesia Stock Exchange</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nurmila Indah Kusumawati, Senior Specialist Divisi Penilaian Perusahaan 1 (<i>Senior Specialist, Corporate Valuation Division 1</i>)</li> <li>- Hendra Ahmad Hidayat, Kepala Unit Evaluasi dan Monitoring 3 Divisi Penilaian Perusahaan 2 (<i>Head of Evaluation and Monitoring Unit 3, Corporate Valuation Division 2</i>)</li> </ul> <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yenny Margaretha (Bidang Organisasi &amp; Keanggotaan/<i>Organization and Membership Division</i>)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                            | 160 peserta/<br>participants |

| Waktu<br>Date                | Materi<br>Subject                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Narasumber dan Moderator<br>Speakers and Moderators                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Keterangan<br>Notes        |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 15 Agustus<br>August 15      | <p>Pendalaman POJK 42/2020 Transaksi Afiliasi &amp; POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha</p> <p><i>In-depth Study of POJK 42/2020 on Affiliate Transactions &amp; POJK 17/2020 on Material Transactions and Business Activity Changes</i></p>                                         | <p>Narasumber/Speakers:<br/>Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gracia Maniur Christina, Pengawas Senior Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2.1 (Senior Supervisor, Deputy Director of Issuer and Public Company Supervision 2.1)</li> <li>- Arif Ramadhan, Pengawas Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2.2 (Supervisor of Deputy Director of Issuer and Public Company Supervision 2.2)</li> </ul> <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alia Dewi (Bidang Edukasi/Education Division)</li> </ul>                                                            | 240 peserta / participants |
| 19 September<br>September 19 | <p>Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal</p> <p><i>In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 of 2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i></p> | <p>Narasumber/Speakers:<br/>Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu, Analis Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal (Senior Analyst of the Directorate of Regulations and Accounting Standards of the Capital Market)</li> <li>- Alieta Lestariwandari, Analis Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal (Directorate of Regulations and Accounting Standards of the Capital Market)</li> </ul> <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Feliks Suranta Tarigan (Bidang Hubungan Internasional/International Relations Division)</li> </ul> | 195 peserta/ participants  |
| 29 November<br>November 29   | <p>Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka</p> <p><i>In-depth Discussion of POJK Number 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Share Consolidation by Public Companies.</i></p>                                                                     | <p>Narasumber/Speakers:<br/>Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu, Analis Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal (Senior Analyst of the Directorate of Regulations and Accounting Standards of the Capital Market)</li> <li>- Alieta Lestariwandari, Analis Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal (Directorate of Regulations and Accounting Standards of the Capital Market)</li> </ul> <p>Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawan Heri Purnomo (Anggota Bidang Pengkajian/Member of Assessment Division)</li> </ul>            | 175 peserta/ participants  |

### Program Nonregulasi

Pada tahun 2024, program nonregulasi ICSA menetapkan target pelaksanaan sebanyak 8 kegiatan. Dari target tersebut, telah terlaksana 7 kegiatan sesuai jadwal, sementara 1 kegiatan bertema "Economic Outlook 2025" yang semula direncanakan pada bulan Desember mengalami penundaan. Hal ini disebabkan perlunya kajian lebih mendalam terhadap materi, sehingga pelaksanaannya membutuhkan waktu tambahan hingga akhir tahun.

### Nonregularity Programs

In 2024, the ICSA non-regulatory program set a target of 8 activities. Out of this target, 7 activities were successfully carried out as scheduled, while 1 activity themed "Economic Outlook 2025" initially planned for December, was delayed. This was due to the need for a more in-depth review of the material, requiring additional time for its execution until the end of the year.

| Waktu<br>Date                | Materi<br>Subject                                                                                                                                                              | Narasumber dan Moderator<br>Speakers and Moderators                                                                                                                                                                                                                                                            | Keterangan<br>Notes          |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 31 Januari<br>January 31     | <i>Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market</i>                                                                               | Narasumber/Speaker:<br>- Reza Priyambada, Investment Consultant<br>- PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk<br>Moderator:<br>- Fajriyah Usman (WKU Bidang Edukasi/<br>Vice Chairman of Education Division)                                                                                                        | 135 peserta/<br>participants |
| 4 April<br>April 4           | Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000<br><br><i>Implementation of ISO 26000 CSR</i>                                                                                               | Narasumber/Speaker:<br>- Unggul Ananta, Co-Founder & CEO PT Olahkarsa Inovasi Indonesia<br>Moderator:<br>- Dimass Atmaja (Bidang Standar Profesi/<br>Profession Standards Division)                                                                                                                            | 100 peserta/<br>participants |
| 2 Mei<br>May 2               | <i>The Importance of Government Relations in Organizations</i>                                                                                                                 | Narasumber/Speaker:<br>- Emilia Bassar, Founder CPROCOM, Dosen Ilmu Komunikasi UMB & IPB, Communication Director (Founder CPROCom, Communication Lecturer at UMB & IPB, Communication Director)<br>Moderator:<br>- Ratna Hidayati (Bidang Komunikasi, Media, Industri/Communication, Media, Industry Division) | 90 peserta/<br>participants  |
| 19 Juni<br>June 19           | <i>Annual Report Award: Setting the Standard for Corporate Disclosure</i>                                                                                                      | Narasumber/Speaker:<br>- Prof. Mardiasmo, Ak., M.B.A., Ph.D, Ketua Umum KNKG (Chairman KNKG)<br>Moderator:<br>- Hudya Indah Panggita (Bidang Pengkajian/Assessment Division)                                                                                                                                   | 116 peserta/<br>participants |
| 16 Juli<br>July 16           | <i>Integrated Corporate Communication Strategy</i>                                                                                                                             | Narasumber/Speaker:<br>- Melinda Pudjo, VP Corporate Comm Legal and Sustainability, Kawan Lama Group<br>Moderator:<br>- Annisa Aninditya Wibawa (Bidang Komunikasi, Media, Industri/Communication, Media, Industry Division)                                                                                   | 125 peserta/<br>participants |
| 24 September<br>September 24 | <i>Strategic Finance for Corporate Sustainability</i>                                                                                                                          | Narasumber/Speaker:<br>- Sabam Hutajulu, Independent Commissioner and Head of Audit Committee PT Air Asia Indonesia Tbk<br>Moderator:<br>- Ratih Safitri (Anggota Bidang Edukasi/<br>Member of Education Division)                                                                                             | 140 peserta/<br>participants |
| 15 Oktober<br>October 15     | <i>Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor</i><br><br><i>Corporate Secretary dalam Era Digital: Challenges in Investor Data Protection</i> | Narasumber/Speaker:<br>- Narotama Aryanto, Direktur Utama Indonesia SIPF (President Director Indonesia SIPF)<br>Moderator:<br>- Hudya Indah Panggita (Anggota Bidang Pengkajian/Member of Assessment Division)                                                                                                 | 123 peserta/<br>participants |

### Program ESG

Pada tahun 2024, ICSA menetapkan untuk mengadakan 7 program ESG (Environmental, Social, and Governance). Dari target tersebut, telah terlaksana 6 kegiatan sesuai jadwal, sementara 1 kegiatan bertema "Leveraging Nature-Based Solutions for Climate Resilience and Sustainability -> Indonesian Carbon Market (Compliance vs Voluntary Market), potensial speaker: Carbon X" yang semula direncanakan pada bulan Desember mengalami penundaan. Hal ini disebabkan perlunya kajian lebih mendalam terhadap materi, sehingga pelaksanaannya membutuhkan waktu tambahan hingga akhir tahun.

### ESG Program

In 2024, ICSA set a goal to organize 7 ESG (Environmental, Social, and Governance) programs. Of these targets, 6 activities were successfully carried out on schedule, while 1 activity themed "Leveraging Nature-Based Solutions for Climate Resilience and Sustainability -> Indonesian Carbon Market (Compliance vs Voluntary Market), potential speaker: Carbon X," which was initially planned for December, was postponed. This delay was due to the need for a more in-depth study of the material, requiring additional time for implementation until the end of the year.

| Waktu<br>Date                | Materi<br>Subject                                                                          | Narasumber & Moderator<br>Speakers & Moderators                                                                                                                                                                                                   | Keterangan<br>Notes          |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 29 Mei<br>May 29             | The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How                                             | Narasumber/Speaker:<br>- Dewi Tio, Indonesia Country Manager GRI<br><br>Moderator:<br>- Sagita Melati (Bidang Komunikasi, Media, Industri/Communication, Media, Industry Division)                                                                | 127 peserta/<br>participants |
| 26 Juni<br>June 26           | Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era         | Narasumber/Speaker:<br>- Devyandra Putri, Senior Policy and Public Affairs Officer CDP<br><br>Moderator:<br>- Zasa Pinkan Kinanti (Bidang Hub. Internasional/International Relations Division)                                                    | 87 peserta/<br>participants  |
| 31 Juli<br>July 31           | Sustainability Journey with PT Pertamina (Persero)                                         | Narasumber/Speaker:<br>- Danial Ahmad, Manager Sustainability Rating & Reporting PT Pertamina (Persero)<br><br>Moderator:<br>- Annisa Aninditya Wibawa (Bidang Komunikasi, Media, Industri/Communication, Media, Industry Division)               | 102 peserta/<br>participants |
| 17 September<br>September 17 | What Investors Want from Sustainability Reports?                                           | Narasumber/Speakers:<br>- Yanto Kamarudin, Partner PwC Indonesia<br>- Meita Laimanto, Partner PwC Indonesia<br>- Felicia Amanda Soesanto, Senior Manager PwC Indonesia<br><br>Moderator:<br>- Lidiana Widjojo (Bidang Edukasi/Education Division) | 125 peserta/<br>participants |
| 17 Oktober<br>October 17     | Mastering Greenhouse Gas Accounting: Strategies and Best Practices                         | Narasumber/Speaker:<br>- Gifty Pangestu, Consultant Robertsbridge<br><br>Moderator:<br>- Annisa Aninditya Wibawa (Bidang Komunikasi, Media, Industri/Communication, Media, Industry Division)                                                     | 89 peserta/<br>participants  |
| 28 November<br>November 28   | Climate Risk & Opportunities: Navigating the Future for Sustainable Success and Resilience | Narasumber/Speaker:<br>- Vidvant Brahmantyo, CEO InCorp Indonesia Karel Kotoun, Founder Green0meter<br><br>Moderator:<br>- Zasa Pinkan Kinanti (Anggota Bidang Hubungan Internasional/Member of International Relations Division)                 | 89 peserta/<br>participants  |



## Program Pengembangan

Pada tahun 2024, ICSA melalui ICSA Academy kembali menyelenggarakan dua program pengembangan, yaitu *Corporate Governance Officer (CGO) Basic* dan *Corporate Governance Officer (CGO) Investor Relation*. Kedua program ini merupakan agenda rutin tahunan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan peran strategis Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi tata kelola perusahaan yang baik.

## Development Program

In 2024, ICSA organized two regular development programs in ICSA Academy, *Corporate Governance Officer (CGO) Basic* dan *Corporate Governance Officer (CGO) Investor Relation*. Both programs are arranged annually to strengthen the understanding and strategic role of Corporate Secretary in implementing the function of the corporate governance accordingly.

| Agenda                                                          | Keterangan<br>Notes                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Corporate Governance Officer Basic 10</i>                    | <p>4–6 Juni<br/>Dilaksanakan secara daring<br/>64 Peserta</p> <p>4–6 June<br/>Held online<br/>64 Participants</p>                                                                                             |
| <i>Corporate Governance Officer: Investor Relations Batch 4</i> | <p>30 Oktober<br/>Dilaksanakan secara daring Ashley Hotel Wahid Hasyim, Jakarta Pusat<br/>37 Peserta</p> <p>30 October<br/>Held offline at Ashley Hotel Wahid Hasyim, Central Jakarta<br/>37 Participants</p> |





# LAPORAN BIDANG STANDARISASI PROFESI

## PROFESSION STANDARDS DIVISION

Dalam lanskap bisnis yang terus berubah, keunggulan sebuah profesi tak hanya bergantung pada fungsi yang diemban, melainkan pada standar yang menuntun arah kerja dan menjaga kualitas di setiap langkahnya. Oleh karena itu, ICSA memahami bahwa standar bukan sekadar aturan, melainkan fondasi yang membentuk kepercayaan dan arah bagi keberlanjutan profesi di masa depan.

Sebagai organisasi yang berfokus pada pengembangan profesi Sekretaris Perusahaan, ICSA terus mendorong penguatan kompetensi melalui sistem Satuan Kredit Profesi (SKP). SKP adalah alat yang efektif dalam membentuk dan menilai kompetensi para Sekretaris Perusahaan. Melalui akumulasi SKP, para profesional ini dapat melibatkan diri dalam pengembangan karir yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang produktif, dan memberikan kontribusi yang signifikan pada kesuksesan perusahaan. Dengan mendorong pembelajaran berkelanjutan dan pengukuran kinerja yang objektif, SKP menjadi kunci dalam memajukan standar profesionalisme dalam bidang Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan SKP telah terlaksana sesuai rencana, termasuk penyampaian laporan tengah semester kepada OJK pada 27 September 2024 dan laporan akhir semester yang akan dilaksanakan pada 11 Februari 2025. Proses pelaporan ini menjadi wujud komitmen ICSA dalam menjaga akuntabilitas dan kesinambungan standar profesi.

Tak hanya itu, upaya penguatan kompetensi juga tercermin dalam pelaksanaan webinar “Refreshment Sosialisasi Standardisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan” pada 11 Juni 2024 yang diikuti oleh 193 peserta. Kegiatan ini menjadi media pembaruan pemahaman terkait standardisasi dan etika profesi yang menjadi acuan dalam praktik sehari-hari.

Selain itu, ICSA juga mengadakan Lokakarya Pendidikan Dasar I Batch 3 pada 13–14 November 2024 yang diselenggarakan secara daring, dengan total peserta sebanyak 60 orang. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pembekalan kompetensi dasar bagi para Sekretaris Perusahaan agar mampu menjalankan perannya secara optimal.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, ICSA melalui bidang standardisasi profesi tengah merancang sertifikasi untuk Sekretaris Perusahaan yang ditargetkan untuk implementasi pada 2025. Selain itu, pengembangan portal pembelajaran daring (Learning Management System/LMS) juga sedang diujicoba sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses.

Dengan langkah-langkah ini, ICSA terus berkomitmen untuk memperkuat kapasitas profesional Sekretaris Perusahaan,

*In the fast-changing business landscape, the excellence of a profession relies not only on the roles it fulfills but also on the standards that guide its work and ensure quality at every step. Therefore, ICSA understands that standards are not just rules, but the foundation that shapes trust and direction for the sustainability of the profession in the future.*

*As an organization focused on the development of the corporate secretary profession, ICSA continues to drive the development of competencies through the Professional Credit Unit (SKP) system. SKP is an effective tool in shaping and assessing the competencies of Corporate Secretaries. Through the accumulation of SKP, these professionals can engage in sustainable career development, create a productive work environment, and contribute significantly to the success of the company. By encouraging continuous learning and objective performance measurement, SKP becomes the key to advancing professional standards in the field of corporate secretarial work.*

*In 2024, the implementation of the SKP was carried out as planned, including the submission of the mid-semester report to the OJK on September 27, 2024, and the final semester report, which will be held on February 11, 2025. This reporting process reflects ICSA's commitment to maintaining accountability and the sustainability of professional standards.*

*In addition, the initiatives to strengthen competencies were also evident in the webinar titled “Refreshment Sosialisasi Standardisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan” held on June 11, 2024, which was attended by 193 participants. This event became a platform to refresh understanding of professional standardization and ethics, which are essential references in daily practices.*

*Moreover, ICSA also organized the Basic Education Workshop I Batch 3 on November 13-14, 2024, held offline, with a total of 60 participants. This activity is aimed to equip Corporate Secretaries with the required basic competencies to perform their roles effectively.*

*As part of its long-term strategy, ICSA, through the profession standards division, is currently designing a certification program for Corporate Secretaries, with plans for implementation in 2025. Additionally, the development of an online learning portal (Learning Management System/LMS) is being explored as a way to adapt to the growing demand for more flexible and accessible learning options.*

*By facilitating these programs, ICSA remains committed to advancing the professional capacity of Corporate Secretaries, fostering a*

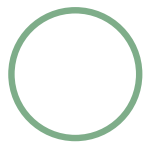
membangun budaya kerja yang produktif, dan memastikan bahwa standar profesi dijalankan dengan kualitas dan integritas yang tinggi.
 *productive work culture, and ensuring that professional standards are upheld with high quality and integrity.*

| Program  | Agenda                                                                                                                                                                                            | Keterangan/Notes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Webinar  | <i>Refreshment Sosialisasi Standarisasi Profesi &amp; Kode Etik Sekretaris Perusahaan</i><br><br><i>Socialization refreshment of Profession Standards &amp; Ethic Code of Corporate Secretary</i> | Tanggal pelaksanaan: 11 Juni 2024<br>Jumlah peserta: 193 Peserta<br>Dilaksanakan secara daring<br><br><i>Date: 11 June 2024</i><br><i>Total participants: 193</i><br><i>Organized online</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Workshop | Pendidikan Dasar 1 Batch 3<br><br><i>Basic Education 1 Batch 3</i>                                                                                                                                | Tanggal pelaksanaan: 13-14 November<br>Jumlah peserta: 60 peserta<br>Dilaksanakan di Ashley Hotel Wahid Hasyim, Jakarta Pusat<br><br><i>Date: 13–14 November 2024</i><br><i>Total participants: 60 people</i><br><i>Held offline at Ashley Hotel Wahid Hasyim, Central Jakarta</i>                                                                                                                                                                                                                                    |
| SKP 2024 | Pelaporan SKP (Satuan Kredit PPL) 2024 kepada OJK<br><br><i>Reporting PPL Credit Unit 2024 to OJK</i>                                                                                             | <div>                         1. Laporan Tengah semester tahun 2024 telah dilakukan pada tanggal 27 September ke OJK.                     </div> <div>                         2. Laporan Akhir semester Tahun 2024 akan dilakukan pada 11 Februari 2025.                     </div> <div>                         1. <i>Mid-semester of 2024 report was submitted on 27 September to OJK.</i> </div> <div>                         2. <i>Final semester of 2024 report was submitted on 11 February 2025.</i> </div> |

Sepanjang pelaksanaan program pengembangan profesi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024, jumlah peserta yang telah mengikuti kegiatan webinar dan lokakarya mencapai 253 peserta, dengan rincian 193 peserta pada kegiatan webinar “Refreshment Sosialisasi Standardisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan”, serta 60 peserta pada Lokakarya Pendidikan Dasar I Batch 3.

*During the profession of corporate secretary development program in 2024, total participants that have been joined the webinars and workshops reaching to 253 people, with 193 people signing up for webinar entitled “Refreshment Sosialisasi Standardisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan” and 60 people for Basic Education I Batch 3 workshop.*





## LAPORAN BIDANG PENGKAJIAN REPORT OF ASSESSMENT DIVISION

Peran Sekretaris Perusahaan tidak terlepas dari tuntutan pemahaman yang kuat terhadap aspek hukum, sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Regulasi tersebut menegaskan bahwa Sekretaris Perusahaan bukan hanya pelaksana administratif, melainkan juga berfungsi sebagai penasihat strategis bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meski demikian, hingga saat ini belum terdapat ketentuan khusus mengenai latar belakang pendidikan yang menjadi syarat dalam pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Akibatnya, latar belakang akademik para Sekretaris Perusahaan di Indonesia pun beragam, termasuk di antara anggota ICSA, yang sebagian besar berasal dari disiplin ilmu hukum, keuangan, manajemen, komunikasi, dan lainnya.

Interaksi yang intens antara emiten maupun perusahaan publik dengan regulasi menjadi bagian tak terpisahkan dari dinamika pasar modal. Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, berbagai kewajiban regulatif—seperti pelaporan tahunan dan keberlanjutan, pengelolaan transaksi afiliasi, benturan kepentingan, transaksi material, serta perubahan aktivitas usaha—harus dijalankan secara konsisten. Dalam konteks tersebut, pemahaman mendalam atas substansi regulasi menjadi kunci agar fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan dengan optimal. Terlebih bagi mereka yang tidak berlatar belakang hukum, diperlukan dukungan yang sistematis dalam memahami kerangka peraturan yang kompleks.

Menjawab tantangan tersebut, ICSA membentuk Bidang Pengkajian yang berfokus pada telaah isu-isu hukum dan regulasi yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola korporasi, serta penguatan profesi Sekretaris Perusahaan. Bidang ini juga berperan dalam menelaah regulasi baru, mendalami kebijakan terkait aspek keberlanjutan, serta mewakili ICSA dalam berbagai forum diskusi strategis, termasuk *Focus Group Discussion* (FGD).

Lebih dari sekadar melakukan analisis regulatif, Bidang Pengkajian dirancang untuk menjadi garda depan ICSA dalam menjembatani kepentingan anggota dengan regulator, SRO, dan otoritas pemerintah. Melalui keterlibatan aktif dalam proses konsultasi publik dan penelaahan atas kebijakan yang sedang dirancang maupun direvisi, ICSA berupaya menyampaikan masukan substantif yang merepresentasikan suara para Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana langsung regulasi di lapangan.

Seiring waktu, peran Bidang Pengkajian berkembang tidak hanya dalam fungsi advokasi dan kajian, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran anggota. Diskusi intensif dengan regulator dan SRO yang difasilitasi dalam FGD, misalnya, menjadi ruang dialog yang

*The role of a corporate secretary is closely tied to the demand for a strong understanding of legal aspects, as outlined in POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers and Public Companies. This regulation emphasizes that the corporate secretary is not merely an administrative executor but also positions as a strategic advisor to the Board of Directors and the Board of Commissioners in applying good corporate governance principles. However, until present days, there are no specific provisions regarding the educational background required for the appointment of a corporate secretary. As a result, the academic backgrounds of Corporate Secretaries in Indonesia, including those joining ICSA, are diverse, with many who graduated from law, finance, management, communications, and others.*

*The intense interaction between issuers or public companies and regulations is an inseparable part of the dynamics of the capital market. As a commitment to transparency and accountability, various regulatory obligations—such as annual and sustainability reporting, management of affiliate transactions, conflicts of interest, material transactions, and changes in business activities—must be implemented consistently. In this context, a deep understanding of the substance of regulations is key to ensuring that the corporate secretary's role is performed optimally. For those without a legal background, systematic support is needed to navigate the complex regulatory framework.*

*In response to these challenges, ICSA has established the Assessment Division, focusing on examining legal and regulatory issues related to the capital market, corporate governance, and the enhancing corporate secretary profession. This division also plays a role in reviewing new regulations, exploring policies related to sustainability, and representing ICSA in various strategic discussion forums, including Focus Group Discussions (FGD).*

*Besides providing regulatory analysis, the Assessment Division is designed to be ICSA's frontline in bridging the interests of its members with regulators, SROs, and government authorities. By participating actively in public consultation processes and the review of policies being designed or revised, ICSA seeks to provide substantive input that represents the voices of Corporate Secretaries as direct executor of regulations in practice.*

*Over time, the role of the Assessment Division has evolved not only to provide advocacy and assessment but also to facilitate members in learning. For example, intensive discussions with regulators and SROs facilitated in FGDs have become*



memperkaya pemahaman anggota terhadap dinamika regulasi, sekaligus memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mampu dijalankan secara efektif oleh para pelaku di industri. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat posisi ICSA sebagai mitra strategis regulator, tetapi juga memperkokoh kualitas dan profesionalisme para Sekretaris Perusahaan di tengah lanskap bisnis yang terus bergerak.

Sepanjang 2024, Bidang Pengkajian telah melaksanakan 3 kegiatan yang membahas isu-isu penting seputar pelaksanaan UU PDP serta tantangan hukum dalam profesi Sekretaris Perusahaan, dan juga mengupas laporan tahunan emiten bersama para praktisi. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang, antara lain akademisi hukum dari Universitas Padjajaran, Co-Founder APPDI, Head of Data Privacy Officer PT Indosat Tbk, Head of IT PT Bank CIMB Niaga Tbk, serta praktisi Sekretaris Perusahaan dan advokat. Di samping itu, Bidang Pengkajian juga aktif menghadiri undangan regulator serta memberikan tanggapan tertulis atas rancangan regulasi yang berkaitan dengan profesi Sekretaris Perusahaan dan pasar modal.

an opportunity to open dialogues that enriches members’ understanding of regulatory dynamics while ensuring that the implemented policies can be enabled effectively by industry practitioners. This approach not only strengthens ICSA’s position as a strategic partner to regulators but also reinforces the quality and professionalism of Corporate Secretaries in the ever-evolving business landscape.

In 2024, the Assessment Division organized 3 activities discussing significant issues on UU PDP implementation, regulatory challenges in corporate secretary position, and evaluating annual reports with related practitioners. These activities presented speakers with various backgrounds, including academic in law program from Universitas Padjajaran, Co-Founder APPDI, Head of Data Privacy Officer PT Indosat Tbk, Head of IT PT Bank CIMB Niaga Tbk, and corporate secretary practitioners and advocates. In addition, the Assessment Division also participated actively in some events conducted by policymakers and submitted written responses in regulation plans related to the corporate secretary profession and capital market.

| Materi<br>Subject                                                                                                                                                                        | Narasumber<br>Speakers                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Keterangan<br>Notes                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Lokakarya "Implementasi Undang-undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi"</p> <p><i>"Implementation of regulation No. 27, 2022, on Personal Data Protection"</i></p> | <p>1. Prof. Sinta Dewi, Kepala Departemen Hukum TIK-KI, Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran (<i>Faculty of Law Universitas Padjajaran</i>)</p> <p>2. Raditya Kosasih, Co-Founder APPDI</p> <p>3. Puput P. Hidayati, Head of Data Privacy Data Officer PT Indosat Tbk</p> <p>4. Santori Malinton, Head of IT PT Bank CIMB Niaga Tbk</p> | <p>- Dilaksanakan di Hotel Ashley Tanah Abang pada 10 Juli 2024</p> <p>- Dihadiri 48 peserta</p> <p>- Located in Hotel Ashley Tanah Abang on July 10, 2024</p> <p>- Attended by 48 participants</p> |
| <p>Lokakarya "Kriminalisasi Profesi, Apakah bisa?"</p> <p><i>"Criminalized Profession, Is It Possible?"</i></p>                                                                          | <p>1. Prof. Topo Santoso, Guru Besar Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Indonesia (<i>Professor of Criminal Law at the Faculty of Law, University of Indonesia</i>)</p> <p>2. Ranty Astari, Group Head Corporate secretary PT XL Axiata Tbk</p> <p>3. Julius Singara, Senior Partner, Maramis, Purba, Santi, Singara (MAPS)</p>      | <p>- Dilaksanakan di PIC Creative Space pada 2 Oktober 2024</p> <p>- Dihadiri 46 peserta</p> <p>- Located in PIC Creative Space on October 2, 2024</p> <p>- Attended by 46 participants</p>         |
| <p>Ngopi Sore Bincang-bincang Laporan Tahunan</p>                                                                                                                                        | <p>1. Ferina Tyas, Wakil Ketua Umum Bidang Pengkajian ICSA (<i>Vice Chairwoman of ICSA Assessment Division</i>)</p> <p>2. Gilang Hermawan, Anggota Bidang Pengkajian ICSA (<i>Member of ICSA Assessment Division</i>)</p> <p>3. Hudyah Indah Panggita, Anggota Bidang Pengkajian ICSA (<i>Member of Assessment Division</i>)</p>          | <p>- Dilaksanakan di EMJI Jakarta pada 20 September 2024</p> <p>- Dihadiri 35 Peserta</p> <p>- Located in EMJI Jakarta on September 20, 2024</p> <p>- Attended by 35 participants</p>               |

Untuk mendukung pemahaman anggota terhadap berbagai regulasi, Bidang Pengkajian secara konsisten menerbitkan *ICSA Brief*—sebuah rangkuman regulasi penting yang disajikan dalam bentuk infografis yang ringkas dan mudah dipahami. Langkah ini diambil guna memastikan anggota ICSA dapat mengikuti perkembangan regulasi secara efisien dan tepat sasaran.

Sepanjang tahun 2024, Bidang Pengkajian telah menerbitkan dua edisi *ICSA Brief*, yang seluruhnya didistribusikan melalui kanal digital resmi ICSA.

### ICSA Brief

Bidang Pengkajian berkomitmen untuk memastikan regulasi-regulasi yang relevan bagi Sekretaris Perusahaan dapat diakses dan dipahami dengan lebih mudah. Upaya ini diwujudkan melalui penyusunan *ICSA Brief*, yaitu rangkuman regulasi yang disajikan dalam format infografis interaktif dan informatif.

Sepanjang periode pelaporan, telah diterbitkan dua edisi *ICSA Brief* dengan tema sebagai berikut:

1. *ICSA Brief* Edisi. 15: Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), 24 Juli 2024.
2. *ICSA Brief* Edisi 5 (Terbarukan): Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, 16 Oktober 2024.

To facilitate members with the understanding of various regulations, the Assessment Division consistently publishes the *ICSA Brief*—a summary of key regulations presented in concise and easily understandable infographics. This initiative is designed to ensure that ICSA members can efficiently and effectively keep up with regulatory developments.

In 2024, the Assessment Division released two editions of the *ICSA Brief*, all of which were distributed through ICSA's official digital channels.

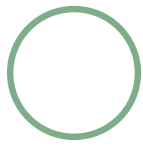
### ICSA Brief

The Assessment Division is committed to ensuring that regulations relevant to Corporate Secretaries are easily accessible and understandable. This strategy is enforced by publishing the *ICSA Brief*, a summary of regulations presented in an interactive and informative infographic format.

In the reporting period, two editions of *ICSA Brief* were published carrying the following themes:

1. *ICSA Brief* Ed. 15: Taxonomy for Indonesia's Financial Sustainability, July 24, 2024.
2. *ICSA Brief* Ed. 5 (Updated): Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction, October 16, 2024.





# LAPORAN BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

## REPORT OF INTERNATIONAL RELATIONS DIVISION

Bidang Hubungan Internasional berperan strategis dalam membangun dan memperkuat kerja sama global. Di tengah dinamika dunia yang terus berkembang, tantangan dan peluang menuntut pendekatan yang komprehensif, adaptif, dan inovatif.

Sebagai garda terdepan, bidang ini menjembatani kepentingan internasional, membangun kemitraan strategis, dan memastikan hubungan yang saling menguntungkan untuk asosiasi di tengah perubahan geopolitik, ekonomi, dan teknologi.

Bidang Hubungan Internasional berperan dalam penelitian dan analisis mendalam terkait dinamika geopolitik, ekonomi, dan sosial global. Wawasan ini memungkinkan asosiasi untuk beradaptasi dan tetap selaras dengan perkembangan serta kebutuhan dunia.

Selain itu, Bidang Hubungan Internasional berperan aktif dalam merumuskan dan merekomendasikan kebijakan strategis terkait isu-isu global. Melalui kolaborasi dengan regulator dan lembaga internasional, bidang ini memastikan kebijakan yang selaras dengan dinamika global serta kepentingan asosiasi.

Di tahun 2024, Bidang Hubungan Internasional berhasil menyelenggarakan 1 webinar yang mendapat banyak respons positif dari para anggota ICSA yang mengikuti acara tersebut. Kemudian untuk acara internasional, di tahun 2024 Bidang Hubungan Internasional juga turut berpartisipasi pada 4 program internasional, yaitu (1) *International Arbitration at the International Chamber of Commerce*, (2) *Corporate Sustainability Outlook 2024*

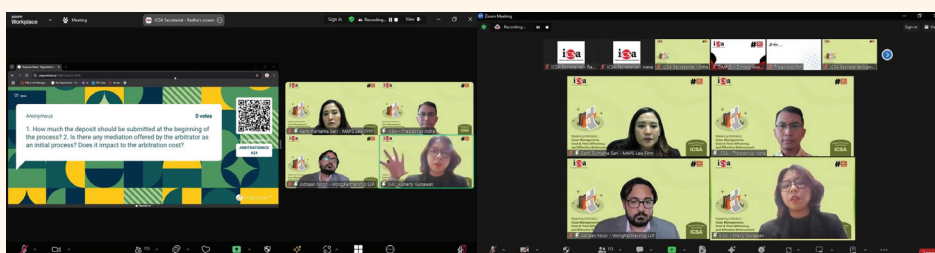
*The International Relations Division plays a strategic role in building and strengthening global cooperation. Amidst the ever-evolving dynamics of the world, challenges and opportunities require a comprehensive, adaptive, and innovative approach.*

*As the frontline, this sector bridges international interests, builds strategic partnerships, and ensures mutually beneficial relationships for associations amid geopolitical, economic, and technological changes.*

*The International Relations sector plays a role in conducting in-depth research and analysis on global geopolitical, economic, and social dynamics. This insight enables the association to adapt and stay aligned with global developments and needs.*

*In addition, the International Relations sector plays an active role in formulating and recommending strategic policies related to global issues. Through collaboration with regulators and international institutions, this sector ensures that policies are in line with global dynamics and the interests of the association.*

*In 2024, the International Relations sector successfully organized a webinar that received positive feedback from ICSA members who attended the event. Additionally, for international events, in 2024, the International Relations sector also participated in 4 international programs, namely: (1) *International Arbitration at the International Chamber of Commerce*, (2) *Corporate Sustainability Outlook 2024 & the launch of the ESG Outlook Report*, (3)*



dan peluncuran buku *ESG Outlook Report*, (3) *Indonesia Corporate Sustainability Award*, dan (4) *2nd Asia Sustainability & ESG Summit*. Keikutsertaan ICSA dalam acara internasional juga merupakan salah satu cara ICSA dalam menyosialisasikan peranan Sekretaris Perusahaan Indonesia di antara negara-negara tetangga.

*Indonesia Corporate Sustainability Award, and (4) the 2nd Asia Sustainability & ESG Summit. ICSA's participation in international events is also one of the ways ICSA promotes the role of the Indonesian Corporate Secretary among neighboring countries.*

| Program                       | Agenda                                                                                                                                                 | Keterangan/Notes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Webinar                       | <p><i>Mastering Arbitration: Case Management, Cost &amp; Time Efficiency and Effective Enforcement</i></p> <p>22 Oktober 2024<br/>October 22, 2024</p> | <p>Narasumber/Speakers:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sherly Gunawan-Singapore International Arbitration Centre (SIAC)</li> <li>1. Santi Purnama Sari-MAPS Law Firm</li> <li>1. Adnaan Noor-Wong Partnership</li> </ol> <p>Moderator:<br/>Theodorus Indra</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total peserta/total participants: 113</li> </ol> |
| Industry Advisory Panel (IAP) | <p><i>Forum Stakeholders Consultation with IAP on the ASEAN Transition Finance Guidance.</i></p>                                                       | <p>Peserta/Attendees:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Theodorus Indra, Wakil Ketua Umum bidang Hubungan Internasional (Vice Chairman of International Relation Division)</li> <li>2. Ratna Hidayati, Bendahara Umum ICSA (General Treasurer of ICSA)</li> </ol>                                                                                            |







# LAPORAN BIDANG KOMUNIKASI, MEDIA, DAN INDUSTRI

## REPORT OF COMMUNICATION, MEDIA, AND INDUSTRY DIVISION

Bidang Komunikasi Media dan Industri bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan strategi komunikasi yang mencakup pengembangan hubungan antara anggota, media, media sosial, dan sektor industri. Tugas ini mencakup penyusunan program komunikasi, sosialisasi, serta diseminasi informasi yang ditujukan baik untuk kalangan internal anggota maupun pemangku kepentingan eksternal, termasuk mitra media.

Sebagai upaya untuk memastikan ketersediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, Bidang Komunikasi, Media, dan Industri secara proaktif mengembangkan dan mengintegrasikan berbagai saluran komunikasi. Di antaranya melalui penerbitan *ICSA Insights*, pengelolaan media sosial, dan optimalisasi situs web resmi ICSA.

Sepanjang tahun 2024, bidang ini telah menerbitkan dua edisi *ICSA Insights* yang memuat berbagai topik aktual dan strategis. Selain itu, untuk memperluas jangkauan komunikasi, terutama kepada kalangan profesional muda dan mahasiswa, Bidang ini juga meluncurkan akun Instagram resmi sebagai bagian dari inisiatif komunikasi digital ICSA.

*The Media and Industry Communications Division is responsible for designing and executing communication strategies that encompass the development of relationships between members, the media, social media, and the industrial sector. This task involves the creation of communication programs, socialization efforts, and the dissemination of information intended for both internal members and external stakeholders, including media partners.*

*In its efforts to ensure the availability of relevant information that is easily accessible to all stakeholders, the Media, Communications, and Industry Division proactively develops and integrates various communication channels. These include the publication of ICSA Insights, management of social media platforms, and the optimization of ICSA's official website.*

*Throughout in 2024, this division published two editions of ICSA Insights, featuring a range of current and strategic topics. Furthermore, to broaden communication reach, particularly among young professionals and students, the Communications Division also launched an official Instagram account as part of ICSA's digital communication initiative.*

| Program        | Kegiatan Activity                                             | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Media relation | Kunjungan Media<br>Media visit                                | Kunjungan ke IDN Media<br>Visiting IDN Media                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                | Kerja Sama Media<br>Media partnership                         | Wawancara Eksklusif/artikel IDX News bagian Woman Talk<br>Exclusive Interview/article IDX News Woman Talk Section                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                | Konferensi pers/siaran pers<br>Press conference/press release | <ul style="list-style-type: none"><li>- Distribusi siaran pers 14 Juni 2024 tentang kepengurusan periode baru.</li><li>- Distribusi siaran pers 25 Oktober 2024 acara ICSA Iluni UI dan kegiatan ESG ICSA.</li><li>- Distributing press release June 14, 2024 about the new organizational structure of the latest period.</li><li>- Distributing press release October 25, 2024 about ICSA and Iluni UI event, and ESG activities of ICSA</li></ul> |

| Program                              | Kegiatan<br>Activity                                                                                                  | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Communication Workshop               | Lokakarya<br>Workshop                                                                                                 | Lokakarya luring untuk member ICSA dan terbuka untuk umum dengan tema "Building Trust through Sustainable Communication"<br><br>Offline/workshop for ICSA members and public carrying theme "Building Trust through Sustainable Communication"                                                                                                                                                                     |
| Kunjungan Industri<br>Industry Visit | Kunjungan ke United Tractors<br>Visiting United Tractors                                                              | Tema "Achieving Excellence: Best Practices for Enhancing Top ESG Ratings"<br><br>Carrying theme "Achieving Excellence: Best Practices for Enhancing Top ESG Ratings"                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                      | Kunjungan ke perusahaan member ICSA di Surabaya (ICSA Trip)<br>Visiting ICSA member's company in Surabaya (ICSA Trip) | Tema "Integration of Sustainability Technology in Various Industrial Sectors"<br><br>Carrying theme "Integration of Sustainability Technology in Various Industrial Sectors"                                                                                                                                                                                                                                       |
| Website dan Media Sosial             | Website                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerbitkan dua artikel per minggu. Per tanggal 12 Desember telah menerbitkan 35 artikel</li> <li>- Melakukan peremajaan website ICSA</li> <li>- Melakukan SEO Optimization website ICSA</li> <li>- Publishing two articles per week. By December 12, 35 articles were published</li> <li>- Refurbishing ICSA website</li> <li>- ICSA website SEO Optimization</li> </ul> |
|                                      | LinkedIn                                                                                                              | Memuat 1 postingan per minggu dengan total 64 postingan selama 2024 dan memiliki 1.593 pengikut.<br><br>Publishing 1 post per week with a total 64 posts in 2024 and gained 1,593 followers.                                                                                                                                                                                                                       |
|                                      | Instagram                                                                                                             | Memuat 1 postingan per minggu dengan total 59 postingan selama 2024 dan memiliki 1.128 pengikut.<br><br>Publishing 1 post per week with a total 59 posts in 2024 and gained 1,128 followers.                                                                                                                                                                                                                       |
|                                      | YouTube                                                                                                               | Memuat dokumentasi-dokumentasi kegiatan ICSA.<br><br>Publishing ICSA's activities documentation.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |



04

# LAPORAN **KEUANGAN**



**INDONESIA CORPORATE  
SECRETARY ASSOCIATION  
(ICSA)**

Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
dan

***LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN***



**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**DAFTAR ISI**

---

|                                                                                                                                         | <u>Halaman</u> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>Surat Pernyataan Pengurus</b>                                                                                                        | -              |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                                                                                                       | -              |
| Neraca Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023                                                                                           | 1              |
| Laporan Aktivitas Untuk Tahun Yang Berakhir<br>Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023                                                   | 2              |
| Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir<br>Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023                                                    | 3              |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023<br>Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 | 4 - 11         |

SURAT PERNYATAAN PENGURUS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Katharine Grace  
Alamat kantor : Epicentrum Walk Office Building Level 5 Suite A509  
Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area – Jakarta 12960  
Alamat domisili sesuai KTP : Komp. Margasatwa Baru / B-8  
Pondok Labu, Cilandak  
Atau kartu identitas lain : 3276024208720011  
Nomor Telepon : 0811-8333-614  
Jabatan : Ketua Umum ICSA

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2025



**Katharine Grace**  
Ketua Umum ICSA

**Sekretariat Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**  
Epicentrum Walk Office Building, Level 5<sup>th</sup> Suite A509, Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area - Jakarta 12960  
Telp. 021 2994 1815 , website: [www.icsa-indonesia.org](http://www.icsa-indonesia.org)





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**HARYONO, JUNIANTO dan ANWAR**

No. Izin : 469/KM.1/2024

No. : 00140/2.1465/AU.2/11/1310-1/1/IV/2025

Kepada Yth.

**Dewan Pengurus dan Pengawas**

**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**

### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

#### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION ("Perusahaan")**, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

#### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

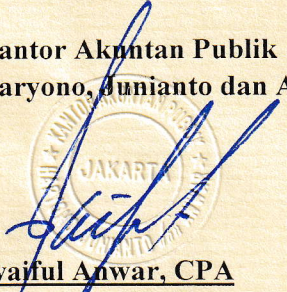
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik  
Haryono, Junianto dan Anwar**

  
**Syaiful Anwar, CPA**  
*Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 1310*



28 April 2025



**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**

**NERACA**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                           | <b>Catatan</b> | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------|----------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                               |                |                      |                      |
| Aset Lancar                                                                                                               |                |                      |                      |
| Kas dan Setara Kas                                                                                                        | 2b,3           | 8.826.697.462        | 7.633.458.321        |
| Biaya Dibayar Dimuka                                                                                                      | 4              | 23.133.952           | 141.774.372          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                 |                | <b>8.849.831.414</b> | <b>7.775.232.693</b> |
| Aset Tidak Lancar                                                                                                         |                |                      |                      |
| Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp674.591.891,- pada tahun 2024 dan Rp562.680.525,- tahun 2023. | 2d,5           | 941.137.551          | 1.042.498.917        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                           |                | <b>941.137.551</b>   | <b>1.042.498.917</b> |
| <b>Jumlah Aset</b>                                                                                                        |                | <b>9.790.968.965</b> | <b>8.817.731.610</b> |
| <b>KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>                                                                                          |                |                      |                      |
| Kewajiban Jangka Pendek                                                                                                   |                |                      |                      |
| Iuran Anggota Diterima Dimuka                                                                                             | 6              | 407.713.767          | 589.479.575          |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar                                                                                            | 7              | 5.203.498            | 4.280.072            |
| Utang Pajak                                                                                                               | 8              | 167.087.163          | 623.733              |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                                                                                   |                | <b>580.004.428</b>   | <b>594.383.380</b>   |
| Aset Bersih Tidak Terikat                                                                                                 |                |                      |                      |
| Aset Bersih Awal Tahun                                                                                                    | 2e             | 8.223.348.229        | 5.961.339.369        |
| Kenaikan (Penurunan) Tahun Berjalan                                                                                       |                | 987.616.307          | 2.262.008.861        |
| <b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>                                                                                            |                | <b>9.210.964.536</b> | <b>8.223.348.229</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih</b>                                                                                   |                | <b>9.790.968.965</b> | <b>8.817.731.610</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)****LAPORAN AKTIVITAS****Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023****(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                          | <b>Catatan</b> | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------|----------------------|
| Penerimaan Tidak Terikat                                                 | 2a,9           |                      |                      |
| Iuran Keanggotaan & Penerimaan lainnya                                   |                | 3.701.643.845        | 3.151.132.933        |
| Jumlah Penerimaan Tidak Terikat                                          |                | 3.701.643.845        | 3.151.132.933        |
| Beban Manajemen                                                          | 2a,2f,10       | 2.813.180.570        | 1.043.118.893        |
| Perubahan aset tidak terikat bersih sebelum pendapatan (beban) lain-lain |                | 888.463.276          | 2.108.014.040        |
| Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih                                    | 2a,11          | 282.993.941          | 153.994.820          |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Aset Tidak Terikat                           |                | 1.171.457.217        | 2.262.008.861        |
| Beban Pajak Penghasilan                                                  | 2g,12          | (183.840.910)        | -                    |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Aset Tidak Terikat Setelah Pajak             |                | 987.616.307          | 2.262.008.861        |
| Aset Bersih Tidak Terikat Awal Tahun                                     |                | 8.223.348.229        | 5.961.339.369        |
| <b>ASET BERSIH TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN</b>                             |                | <b>9.210.964.536</b> | <b>8.223.348.229</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*



# INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                                         | 2024                 | 2023                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>                                                                                                  |                      |                      |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Aset Tidak Terikat                                                                                          | 1.171.457.217        | 2.262.008.861        |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi kenaikan (penurunan) aset bersih menjadi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi : |                      |                      |
| Beban Penyusutan                                                                                                                        | 111.911.366          | 105.947.865          |
| Biaya Dibayar Dimuka                                                                                                                    | 118.640.420          | (133.690.672)        |
| Iuran Anggota Diterima Dimuka                                                                                                           | (181.765.808)        | 264.479.575          |
| Utang Pajak                                                                                                                             | 166.463.430          | (1.018.969)          |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar                                                                                                          | 923.426              | 122.272              |
| Kas yang diterima (dibayarkan) dari (untuk) operasi                                                                                     | 1.387.630.051        | 2.497.848.931        |
| Pembayaran Pajak Penghasilan                                                                                                            | (183.840.910)        | -                    |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                                                                                 | <b>1.203.789.141</b> | <b>2.497.848.931</b> |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>                                                                                                |                      |                      |
| Pengadaan Aset Tetap                                                                                                                    | (10.550.000)         | (63.551.500)         |
| <b>Kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas Investasi</b>                                                                            | <b>(10.550.000)</b>  | <b>(63.551.500)</b>  |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>                                                                                                | -                    | -                    |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>                                                                                          | <b>1.193.239.141</b> | <b>2.434.297.431</b> |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun                                                                                                           | 7.633.458.321        | 5.199.160.890        |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>                                                                                                   | <b>8.826.697.462</b> | <b>7.633.458.321</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Umum**

**a. Sejarah Singkat ICSA**

Indonesia Corporate Secretary Association (selanjutnya disebut ICSA) didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 18 April 2008 oleh Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta. ICSA merupakan badan hukum asosiasi yang beranggotakan para Sekretaris Perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan telah terdaftar sebagai anggota ICSA. Tujuan ICSA adalah di bidang idiil dan sosial yang berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. ICSA merupakan organisasi sosial nirlaba.

**b. Visi dan Misi ICSA**

Visi : "Menjadikan profesi Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Indonesia sebagai ujung tombak perusahaan pelaksana tata kelola yang baik dengan memperhatikan *"Global best practises"* yang menjadi pendorong tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia".

Misi : "Senantiasa mengembangkan profesionalitas untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen yang efektif dan secara proaktif turut serta mendukung pembangunan nasional, sehingga memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder".

**c. Tujuan dan Kegiatan**

ICSA merupakan asosiasi nirlaba ini bertujuan idiil dan sosial dengan melakukan berbagai kegiatan untuk kepentingan anggota termasuk di dalamnya memberikan masukan, saran dan pendapat kepada dan bekerjasama dengan institusi pemerintah, swasta dan pihak lain yang terkait.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dan 2023 antara lain:

**Kegiatan tahun 2024 antara lain :**

**1 Pelatihan :**

- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.
- o Webinar Regulatory - Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan.
- o Webinar Regulatory - Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2.
- o Webinar Regulatory - Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI.
- o Webinar Regulatory - Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- o Webinar Regulatory - Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia: Pengenalan SID, Prosedur Pelaksanaan Tindakan Aksi Korporasi melalui Sistem KSEI, Penggunaan Fasilitas Akses KSEI bagi Emiten.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kegiatan (lanjutan)**

**1 Pelatihan (lanjutan):**

- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa
- o Webinar Regulatory - Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- o Webinar Regulatory - Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies.
- o Webinar Non Regulatory - Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi.
- o Webinar Non Regulatory - Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.
- o Webinar Non Regulatory - Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement.
- o Webinar Non Regulatory - Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices.
- o Webinar Non Regulatory - Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor.
- o Webinar Non Regulatory - Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness .
- o Webinar Non Regulatory - What Investor Want from Sustainability Reports?
- o Webinar Non Regulatory - Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero).
- o Webinar Non Regulatory - Integrated Corporate Communication Strategy.
- o Webinar Non Regulatory - Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era.
- o Webinar Non Regulatory - Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure.
- o Webinar Non Regulatory - The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How.
- o Webinar Non Regulatory - The Importance of Government Relations in Organizations.
- o Webinar Non Regulatory - Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000.
- o Webinar Non Regulatory - Program Edukasi Pasar Modal Syariah kepada Indonesia Corporate Secretary Association.
- o Webinar Non Regulatory - Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust.
- o Webinar Non Regulatory - Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market.
- o Workshop - Standar Profesi Corporate Secretary Pendidikan Dasar 1 Batch 3.
- o Workshop - Building Trust through Sustainable Communication.
- o Workshop - CG Officer: Investor Relations Batch 4.
- o Workshop - Sustainability Talks "The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024.
- o Workshop - Kriminalisasi Profesi, Apakah bisa?.
- o Workshop - Implementasi dan Pendalaman Undang-undang (UU) Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.
- o Workshop - CG Officer Workshop Series Batch 10.
- o Workshop - The 2nd Good Corporate Governance (GCG) International Conference on ESG.



**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kegiatan (lanjutan)**

**2 Lainnya :**

- o Talkshow - Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Money Laundering Terkini.
- o Talkshow - Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security.
- o Ngopi Sore - Bincang-bincang Annual Report.
- o Ngopi Sore - Bincang-bincang Hak Memesan Efek terlebih Dahulu.
- o Industry Visit - ICSA Goes to Surabaya, "Integration of Sustainability Technology in Various Industrial Sectors".
- o Industry Visit - Achieving Excellence: Best Practices for Enhancing Top ESG Ratings - PT United Tractors Tbk.
- o Industry Visit - ICSA Goes to Singapore , "ESGToday's Practice - Future Development within ASEAN Region".

**Kegiatan tahun 2023 antara lain :**

**1 Pelatihan :**

- o Webinar Regulator - Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- o Webinar Regulator - SEOJK NO.16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- o Webinar Regulator - Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI
- o Webinar Regulator - Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- o Webinar Regulator - Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- o Webinar Regulator - Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama
- o Webinar Regulator - Pendalaman SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum
- o Webinar Regulator - Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- o Webinar Non Regulator - Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges
- o Webinar Non Regulator - ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB
- o Webinar Non Regulator - Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan
- o Webinar Non Regulator - UU P2SK sebagai Penguatan Sektor Keuangan bagi Konsumen dan Industri Keuangan
- o Webinar Non Regulator - Effective Risk Management for Corporate Secretary
- o Webinar Non Regulator - Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation

**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Tujuan dan Kegiatan (lanjutan)**

**1 Pelatihan (lanjutan):**

- o Webinar Non Regulator - Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan
- o Webinar Non Regulator - Listed Companies Compliance Refreshment
- o Webinar Non Regulator - The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience.
- o Webinar Non Regulator - ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023
- o Webinar Non Regulator - Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia
- o Workshop - CG Officer Workshop Series Batch 9
- o Workshop - CG Officer Corporate Communication Batch 3
- o Workshop - Standar Profesi Sekretarias Perusahaan Pendidikan Dasar 1 Batch 2
- o Workshop - ICSA CG Officer Workshop Series Investor Relations Batch 3
- o Workshop - Standar Profesi Sekretarias Perusahaan Pendidikan Dasar 2 Batch 2
- o Workshop - Tindak Pidana Korporasi Dalam Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- o Workshop - Bincang-bincang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material
- o Workshop - Bincang-bincang Buyback Share
- o Workshop - Bincang-bincang Keterbukaan Informasi

**2 Lainnya :**

- o Kunjungan Industri - Creative Business for Sustainable Development
- o Talkshow - Strategic Communications during Crisis
- o Talkshow - Kolaborasi Lestarkan Bumi untuk Visit Net Zero Emission

**d. Susunan Pengurus ICSA**

Berdasarkan akta pendirian ICSA, pengurus sekurang-kurangnya terdiri atas Ketua Umum, Sekretaris Jenderal dan Bendahara.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 11 Juli 2024 Notaris Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn di Jakarta. Susunan pengurus ICSA tahun 2024 terdiri atas:

|                     |   |                               |
|---------------------|---|-------------------------------|
| Ketua Umum          | : | Ny. Katharine Grace           |
| Sekretaris Jenderal | : | Ny. Ranty Astari Rachman, S.H |
| Bendahara Umum      | : | Ny. Ratna Hidayati, S.E.,M.M  |

|                  |   |                                           |
|------------------|---|-------------------------------------------|
| Ketua Pengawas   | : | Ny. Apong Maryati                         |
| Anggota Pengawas | : | Ny. Fajriyah Usman<br>Tn. Andrew Djauhary |

**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Susunan Pengurus ICSA (lanjutan)**

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Umum ICSA Nomor: SK/18-ICSA/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 tentang susunan perubahan ketiga kepengurusan, maka Susunan Pengurus ICSA tahun 2023 terdiri atas:

|                     |   |                                                              |
|---------------------|---|--------------------------------------------------------------|
| Ketua Umum          | : | Katharine Grace                                              |
| Sekretaris Jenderal | : | Apong Maryati                                                |
| Bendahara Umum      | : | Andrew Djauhary                                              |
| Ketua Pengawas      | : | Hardijanto Saroso                                            |
| Anggota Pengawas    | : | Franky Jamin<br>Raden Ajeng Sri Dharmayanti<br>Tiur Simamora |

**2. Kebijakan Akuntansi**

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan berpedoman pada ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual (*accrual basis*).

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri atas kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**c. Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dan disajikan sebesar nilai tercatatnya.

**d. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:



**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

---

**2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**d. Aset Tetap (lanjutan)**

| <u>Nama Aset Tetap</u>            | <u>Persentase Penyusutan</u> |                |
|-----------------------------------|------------------------------|----------------|
| Bangunan                          | 5,00 %                       | dari perolehan |
| Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 25,00 %                      | dari perolehan |
| Software                          | 25,00 %                      | dari perolehan |

Biaya perbaikan dan pemeliharaan aset tetap berupa pemeliharaan, perbaikan dalam jumlah relatif kecil diakui sebagai beban (*revenue expenditure*) pada periode pelaporan sedangkan biaya untuk pemugaran atau renovasi, perbaikan besar (*overhaul*) dalam jumlah materiil yang diharapkan dapat menambah umur atau kapasitas produksi, dikapitalisir sebagai penambah nilai peroleh aset tetap yang bersangkutan (*capital expenditure*). Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan aktivitas tahun yang bersangkutan.

**e. Aset Bersih**

Aset Bersih dibedakan menjadi 3 jenis yaitu : aset bersih tidak terikat, aset bersih terikat temporer dan aset bersih terikat permanen.

***o Aset Bersih Tidak Terikat***

Aset bersih tidak terikat adalah jumlah dana kumulatif dari nilai iuran anggota dan sumber yang sah ditambah hasil pengembangannya setelah dikurangi beban manajemen dimana aset tersebut tidak dibatasi penggunaannya.

***o Aset Bersih Terikat Temporer***

Aset bersih terikat temporer adalah jumlah dana kumulatif yang dibentuk atau diterima dari pihak lain yang dimaksudkan untuk tujuan tertentu yang bersifat temporer. Aset Bersih Terikat Temporer akan berakhir setelah pembatasan berakhir dengan berlalunya waktu atau telah tercapai tujuannya.

ICSA tidak memiliki aset bersih terikat temporer.

***o Aset Bersih Terikat Permanen***

Aset bersih terikat permanen adalah jumlah dana kumulatif yang dibentuk atau berasal dari pihak lain (donatur) dimana dana tersebut digunakan untuk tujuan tertentu secara permanen dan tidak dapat digunakan untuk tujuan lain sampai dengan adanya ketentuan lain yang membebaskannya.

ICSA tidak memiliki aset bersih terikat permanen.

**f. Beban Manajemen**

Beban Manajemen adalah beban yang dikeluarkan oleh ICSA untuk membiayai kegiatan termasuk di dalamnya beban kesekretariatan, gaji/honor pegawai dan beban operasional lainnya.

**g. Pajak Penghasilan**

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan kenaikan bersih aset tidak terikat kena pajak dengan menggunakan tarif yang berlaku.

**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                 |                             |                             |
|-------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>3. <u>Kas dan Setara Kas</u></b>             | <b><u>2024</u></b>          | <b><u>2023</u></b>          |
| Terdiri atas:                                   |                             |                             |
| o Kas Kecil                                     | 1.424.509                   | 713.612                     |
| o Bank Permata - IDR                            | 2.263.445.654               | 1.340.356.433               |
| o Bank Permata - USD                            | 340.048                     | 2.313.017                   |
| o Deposito Berjangka Bank Permata               | 6.561.487.250               | 6.290.075.259               |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b><u>8.826.697.462</u></b> | <b><u>7.633.458.321</u></b> |
| <b>4. <u>Biaya Dibayar Dimuka</u></b>           | <b><u>2024</u></b>          | <b><u>2023</u></b>          |
| Terdiri atas:                                   |                             |                             |
| o Lain-lain                                     | 23.133.952                  | 141.774.372                 |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b><u>23.133.952</u></b>    | <b><u>141.774.372</u></b>   |
| <b>5. <u>Aset Tetap</u></b>                     | <b><u>2024</u></b>          | <b><u>2023</u></b>          |
| Terdiri atas:                                   |                             |                             |
| o Bangunan                                      | 1.283.599.394               | 1.283.599.394               |
| o Peralatan Kantor (Nilai Perolehan)            | 148.973.548                 | 138.423.548                 |
| o Web & Software ICSA                           | 183.156.500                 | 183.156.500                 |
| o Akumulasi Penyusutan                          | (674.591.891)               | (562.680.525)               |
| <b>Nilai Buku</b>                               | <b><u>941.137.551</u></b>   | <b><u>1.042.498.917</u></b> |
| <b>6. <u>Iuran Anggota diterima dimuka</u></b>  | <b><u>2024</u></b>          | <b><u>2023</u></b>          |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b><u>407.713.767</u></b>   | <b><u>589.479.575</u></b>   |
| <b>7. <u>Biaya Yang Masih Harus Dibayar</u></b> | <b><u>2024</u></b>          | <b><u>2023</u></b>          |
| Terdiri atas:                                   |                             |                             |
| o BPJS Kesehatan                                | 1.579.514                   | 1.555.000                   |
| o BPJS Ketenagakerjaan                          | 3.623.984                   | 2.725.072                   |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b><u>5.203.498</u></b>     | <b><u>4.280.072</u></b>     |

**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                          |                             |                             |
|------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>8. <u>Utang Pajak</u></b>             | <b><u>2024</u></b>          | <b><u>2023</u></b>          |
| o PPh Ps. 21                             | 1.923.243                   | 623.733                     |
| o PPh Ps. 29                             | 165.163.920                 | -                           |
| <b>Jumlah</b>                            | <b><u>167.087.163</u></b>   | <b><u>623.733</u></b>       |
| <b>9. <u>Penerimaan</u></b>              | <b><u>2024</u></b>          | <b><u>2023</u></b>          |
| Terdiri atas:                            |                             |                             |
| o Iuran Keanggotaan                      | 2.391.309.508               | 2.141.559.095               |
| o Penerimaan Workshop                    | 847.531.115                 | 932.073.838                 |
| o Penerimaan Sponsorship                 | 462.803.222                 | 77.500.000                  |
| <b>Jumlah</b>                            | <b><u>3.701.643.845</u></b> | <b><u>3.151.132.933</u></b> |
| <b>10. <u>Beban Manajemen</u></b>        | <b><u>2024</u></b>          | <b><u>2023</u></b>          |
| Terdiri atas:                            |                             |                             |
| o Beban Gaji dan Honorarium              | 617.628.259                 | 459.676.757                 |
| o Beban Event ICOSA & Conference         | 855.435.836                 | 279.679.504                 |
| o Beban Membership                       | 49.041.214                  | 14.990.274                  |
| o Beban BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan | 47.886.135                  | 36.771.884                  |
| o Beban Telepon & Internet               | 6.734.154                   | 6.202.704                   |
| o Beban Alat Tulis Kantor                | 254.200                     | 233.000                     |
| o Beban Keperluan Kantor                 | 6.224.267                   | 4.001.950                   |
| o Beban Listrik                          | 6.371.771                   | 4.851.980                   |
| o Beban Service Charge Gedung            | 38.624.780                  | 32.536.764                  |
| o Beban Kirim, Pos & Meterai             | 217.500                     | 612.500                     |
| o Beban Penyusutan                       | 111.911.366                 | 105.947.865                 |
| o Beban Konsultan & Audit                | 74.912.600                  | 33.150.730                  |
| o Beban Transportasi                     | 5.983.880                   | 2.032.940                   |
| o Beban Fotocopy                         | 16.000                      | 35.500                      |
| o Beban Sewa Gedung                      | 15.540.000                  | -                           |
| o Beban Pemeliharaan Kantor              | 188.665.610                 | 866.989                     |
| o Beban Pajak                            | 395.986.519                 | -                           |
| o Beban Lain- lain                       | 391.746.479                 | 61.527.552                  |
| <b>Jumlah</b>                            | <b><u>2.813.180.570</u></b> | <b><u>1.043.118.893</u></b> |



**INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| <b>11. <u>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</u></b>                                                                                                                                                         | <b><u>2024</u></b>   | <b><u>2023</u></b>  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|
| Terdiri atas :                                                                                                                                                                                         |                      |                     |
| Pendapatan Lain-Lain                                                                                                                                                                                   |                      |                     |
| o Pendapatan Jasa Giro & Bunga Deposito                                                                                                                                                                | 291.943.138          | 174.996.258         |
| o Laba Selisih Kurs                                                                                                                                                                                    | 178.418              | 265.515             |
| Jumlah Pendapatan Lain-Lain                                                                                                                                                                            | <b>292.121.556</b>   | <b>175.261.773</b>  |
| Beban Lain-Lain                                                                                                                                                                                        |                      |                     |
| o Beban Bank                                                                                                                                                                                           | (4.914.790)          | (4.123.471)         |
| o Beban Selisih Kurs                                                                                                                                                                                   | (106.596)            | (376.106)           |
| o Pajak Jasa Giro & Bunga Deposito                                                                                                                                                                     | (4.106.228)          | (5.767.376)         |
| o Beban Lain-lain                                                                                                                                                                                      | -                    | (11.000.000)        |
| Jumlah Beban Lain-Lain                                                                                                                                                                                 | <b>(9.127.614)</b>   | <b>(21.266.952)</b> |
| <b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih</b>                                                                                                                                                           | <b>282.993.941</b>   | <b>153.994.820</b>  |
| <b>12. <u>Beban Pajak Penghasilan</u></b>                                                                                                                                                              | <b><u>2024</u></b>   | <b><u>2023</u></b>  |
| Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) bersih aset tidak terikat sebelum pajak secara komersial menjadi kenaikan (penurunan) bersih aset tidak terikat untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut: |                      |                     |
| Kenaikan (penurunan) bersih aset tidak terikat                                                                                                                                                         | 1.171.457.217        |                     |
| Koreksi Fiskal Positif (Negatif) :                                                                                                                                                                     |                      |                     |
| - Beban Pajak                                                                                                                                                                                          | 395.986.519          |                     |
| - Beban Selisih Kurs                                                                                                                                                                                   | 106.596              |                     |
| - Beban Pajak Jasa Giro & Bunga Deposito                                                                                                                                                               | 4.106.228            |                     |
| - Beban Lain-Lain                                                                                                                                                                                      | 391.746.479          |                     |
| - Pendapatan Jasa Giro & Bunga Deposito                                                                                                                                                                | (291.943.138)        |                     |
| - Laba Selisih Kurs                                                                                                                                                                                    | (178.418)            |                     |
| Jumlah Koreksi Fiskal                                                                                                                                                                                  | <b>499.824.267</b>   |                     |
| <b>Kenaikan (penurunan) bersih aset tidak terikat fiskal</b>                                                                                                                                           | <b>1.671.281.484</b> |                     |
| <b>Dibulatkan</b>                                                                                                                                                                                      | <b>1.671.281.000</b> |                     |
| Taksiran Pajak Penghasilan :                                                                                                                                                                           |                      |                     |
| o Tahun Berjalan :                                                                                                                                                                                     |                      |                     |
| <b>PPh Terutang</b>                                                                                                                                                                                    |                      |                     |
| 11% x 1.671.281.000                                                                                                                                                                                    | 183.840.910          |                     |
|                                                                                                                                                                                                        | <b>183.840.910</b>   |                     |
| <b>Kredit Pajak:</b>                                                                                                                                                                                   |                      |                     |
| PPh Pasal 23                                                                                                                                                                                           | 18.676.990           |                     |
|                                                                                                                                                                                                        | <b>18.676.990</b>    |                     |
| <b>Jumlah PPh Ps 29 kurang bayar</b>                                                                                                                                                                   | <b>165.163.920</b>   |                     |

**KANTOR PUSAT**

Epicentrum Epiwalk, Level 5th Suite A509,  
Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area  
Jakarta 12960

[www.icsa-indonesia.org](http://www.icsa-indonesia.org)